

AKREDITASI PROGRAM STUDI 2.1 PROGRAM DIPLOMA

MATRIKS PENILAIAN KINERJA PROGRAM STUDI DAN SUPLEMEN

**LEMBAGA AKREDITASI MANDIRI
INFORMATIKA DAN KOMPUTER**

OKTOBER 2025



021-38711132



Sekretariat@laminfokom.or.id



www.laminfokom.or.id



Grand Galaxy City, Ruko Rose Garden 2 No. 72
(RRG2.72), Kel. Jaka Setia Kec. Bekasi Selatan,
Kota Bekasi, Jawa Barat 17147



TIM PENYUSUN

Prof. Zainal A. Hasibuan, Ph.D.
Prof. Dra. Sri Hartati, MSc., Ph.D.
Prof. Dr. Ir. Eko Sedyono, M.Kom.
Prof. Prihandoko, S.Kom., MIT., Ph.D.
Prof. Dr.rer.nat. Achmad Benny Mutiara, Q. N, SSI, S.Kom.
Prof. Ir. Joko Lianto Buliali, MSc. Ph.D.
Prof. Dr. Eri Prasetyo Wibowo, S.Si., MMSI.
Prof. Dr. Ir. Mochamad Wahyudi, S.Kom., M.Kom., MM., M.Pd., IPU., ASEAN Eng.
Prof. Ir. Paulus Insap Santosa MSc., Ph.D.
Dr. Ir. Djoko Soetarno, DEA.
Ir. Noor Akhmad Setiawan, S.T., M.T., Ph.D., IPM.
Prof. Dr. Ir. Dwiza Riana, S.Si., MM., M.Kom., IPU., ASEAN Eng.
Dr.rer.nat. Cecilia Esti Nugraheni, ST., MT.
Prof. Dr. Tb. Maulana Kusuma, S.Kom., M.Eng., Sc.
Prof. Dr. Indra Budi, S.Kom., M.Kom.
Prof. Dr. Ir. Sri Nurdiati, M.Sc.
Prof. Dr. Ir. Amil Ahmad Ilham, S.T., M.IT.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga dokumen *Matriks Penilaian* untuk evaluasi akreditasi Program Studi ini dapat disusun dan diselesaikan.

Matriks ini disusun untuk memberikan gambaran yang sistematis dan terukur terkait ketercapaian standar akreditasi, sekaligus menjadi refleksi atas komitmen kami dalam menerapkan prinsip akuntabilitas, transparansi, dan peningkatan berkelanjutan. Penyusunan dilakukan berdasarkan data dan bukti pendukung yang dapat dipertanggungjawabkan, guna memenuhi tuntutan akreditasi nasional LAM INFOKOM.

Kami menyadari masih terdapat ruang untuk penyempurnaan. Oleh karena itu, kami terbuka terhadap segala masukan yang konstruktif demi memperbaiki dan mengembangkan kualitas Program Studi ke depan. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan dokumen ini.

Semoga dokumen ini dapat menjadi sarana yang efektif dalam mendukung proses akreditasi dan pengembangan program studi di masa mendatang.

Jakarta, Oktober 2025

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

Tim Penyusun	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
I. Matriks Penilaian Kinerja Program Studi	1
II. Bobot Penilaian Akreditasi Program Studi Program Diploma	51
III. Bobot Bagian Per Kriteria	55
IV. Persentase Input, Proses, Output/Outcome	56
V. Penilaian Status Terakreditasi	56

I. MATRIKS PENILAIAN KINERJA PROGRAM STUDI

Jenis	No. Urut	No. Butir	Bobot dari 400	Elemen Penilaian LAM	Deskriptor	Sangat baik = 4	Baik = 3	Cukup = 2	Kurang = 1
	1.	A	4	Kondisi Eksternal	Kemampuan UPPS dalam menganalisis aspek- aspek dalam lingkungan makro dan lingkungan mikro yang relevan dan dapat mempengaruhi eksistensi dan pengembangan PS maupun UPPS. Berdasar hasil analisis kondisi makro dan mikro, UPPS perlu mengidentifikasi peluang dan ancaman.	UPPS mampu menganalisis aspek- aspek dalam lingkungan makro dan lingkungan mikro yang relevan dan dapat mempengaruhi eksistensi dan pengembangan PS maupun UPPS, serta mengidentifikasi peluang dan ancaman secara sangat komprehensif.	UPPS mampu menganalisis aspek- aspek dalam lingkungan makro dan lingkungan mikro yang relevan dan dapat mempengaruhi eksistensi dan pengembangan PS maupun UPPS, serta mengidentifikasi peluang dan ancaman secara komprehensif.	UPPS mampu menganalisis aspek- aspek dalam lingkungan makro dan lingkungan mikro yang relevan dan dapat mempengaruhi eksistensi dan pengembangan PS maupun UPPS, serta mengidentifikasi peluang dan ancaman secara cukup komprehensif.	UPPS mampu menganalisis aspek- aspek dalam lingkungan makro dan lingkungan mikro yang relevan dan dapat mempengaruhi eksistensi dan pengembangan PS maupun UPPS, serta mengidentifikasi peluang dan ancaman secara kurang komprehensif.
	2.	B	4	Profil Unit Pengelola Program Studi / Analisis Internal	Kemampuan UPPS dan PS dalam menyajikan informasi secara ringkas dengan mengemukakan hal-hal yang terpenting tentang sejarah UPPS, visi, misi, tujuan, strategi dan tata nilai, struktur organisasi, mahasiswa dan lulusan, sumber daya manusia (dosen dan tenaga kependidikan), keuangan, sarana dan prasarana, sistem penjaminan mutu internal, serta kinerja UPPS.	UPPS mampu menyajikan seluruh informasi secara ringkas, sangat komprehensif, dan konsisten terhadap data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria.	UPPS mampu menyajikan seluruh informasi secara ringkas, cukup komprehensif, dan konsisten terhadap data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria.	UPPS mampu menyajikan seluruh informasi secara ringkas, kurang komprehensif, dan kurang konsisten terhadap data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria.	UPPS mampu menyajikan seluruh informasi secara ringkas, kurang komprehensif, dan kurang konsisten terhadap data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria.

Jenis	No. Urut	No. Butir	Bobot dari 400	Elemen Penilaian LAM	Deskriptor	Sangat baik = 4	Baik = 3	Cukup = 2	Kurang = 1
Kriteria 1 Budaya Mutu									
I	3.	1.1 A	4	1.1 [PENETAPAN] A. Kebijakan, standar, dan indikator terkait sistem tata kelola internal UPPS dan/ atau PT berikut SOP, yang mencakup administrasi akademik, keuangan, SDM, dan aspek lain dalam siklus PPEPP, di tingkat UPPS dan/atau PT.	1.1 [PENETAPAN] A. Ketersediaan kebijakan, standar, dan indikator terkait sistem tata kelola internal UPPS dan/ atau PT berikut SOP, yang mencakup administrasi akademik, keuangan, SDM, dan aspek lain dalam siklus PPEPP, di tingkat UPPS dan/atau PT. Syarat Unggul (minimal skor 3.00): Memenuhi aspek 1, 2, dan 3.	Tersedianya kebijakan, standar, dan indikator terkait sistem tata kelola internal UPPS dan/ atau PT berikut SOP, yang mencakup: 1. Administrasi akademik. 2. Administrasi keuangan. 3. Administrasi SDM. 4. Aspek lain dalam siklus PPEPP, di tingkat UPPS dan/atau PT, disertai bukti-bukti yang sah dan sangat lengkap.	Tersedianya kebijakan, standar, dan indikator terkait sistem tata kelola internal UPPS dan/ atau PT berikut SOP, yang mencakup: 1. Administrasi akademik. 2. Administrasi keuangan. 3. Administrasi SDM. 4. Aspek lain dalam siklus PPEPP, di tingkat UPPS dan/atau PT, disertai bukti-bukti yang sah dan lengkap.	Tersedianya kebijakan, standar, dan indikator terkait sistem tata kelola internal UPPS dan/ atau PT berikut SOP, yang mencakup: 1. Administrasi akademik. 2. Administrasi keuangan. 3. Administrasi SDM. 4. Aspek lain dalam siklus PPEPP, di tingkat UPPS dan/atau PT, disertai bukti-bukti yang sah dan cukup lengkap.	Tersedianya kebijakan, standar, dan indikator terkait sistem tata kelola internal UPPS dan/ atau PT berikut SOP, yang mencakup: 1. Administrasi akademik. 2. Administrasi keuangan. 3. Administrasi SDM. 4. Aspek lain dalam siklus PPEPP, di tingkat UPPS dan/atau PT, disertai bukti-bukti yang sah tetapi kurang lengkap.

Jenis	No. Urut	No. Butir	Bobot dari 400	Elemen Penilaian LAM	Deskriptor	Sangat baik = 4	Baik = 3	Cukup = 2	Kurang = 1
I	4.	1.1B	2	B. Kebijakan, standar dan indikator terkait fungsi SPMI dengan SDM yang kompeten sebagai pelaksana di tingkat UPPS dan/atau PT.	B. Ketersediaan kebijakan, standar dan indikator terkait: 1. Fungsi SPMI dengan. 2. SDM yang kompeten sebagai pelaksana di tingkat UPPS dan/atau PT. Syarat Unggul (minimal skor 3.00) : Memenuhi semua aspek dengan bukti lengkap.	Tersedianya kebijakan, standar dan indikator terkait: 1. Fungsi SPMI dengan. 2. SDM yang kompeten sebagai pelaksana di tingkat UPPS dan/atau PT, disertai bukti-bukti yang sah dan lengkap.	Tersedianya kebijakan, standar, dan indikator terkait: 1. Fungsi SPMI dengan. 2. SDM yang kompeten sebagai pelaksana di tingkat UPPS dan/atau PT, disertai bukti-bukti yang sah dan lengkap.	Tersedianya kebijakan, standar, dan indikator terkait: 1. Fungsi SPMI dengan. 2. SDM yang kompeten sebagai pelaksana di tingkat UPPS dan/atau PT, disertai bukti-bukti yang sah dan cukup lengkap.	Tersedianya Kebijakan, standar, dan indikator terkait: 1. Fungsi SPMI dengan. 2. SDM yang kompeten sebagai pelaksana di tingkat UPPS dan/atau PT, disertai bukti-bukti yang sah tetapi kurang lengkap.

Jenis	No. Urut	No. Butir	Bobot dari 400	Elemen Penilaian LAM	Deskriptor	Sangat baik = 4	Baik = 3	Cukup = 2	Kurang = 1
P	5.	1.2A	7	1.2 [PELAKSANAAN] A. Efektifitas pelaksanaan kegiatan terkait sistem tata kelola internal UPPS dan/atau PT berikut SOP, yang mencakup administrasi akademik, keuangan, SDM, dan aspek lain dalam siklus PPEPP, di tingkat UPPS dan/atau PT. Dokumen pendukung misalnya laporan tahunan pimpinan UPPS dan/atau PT.	1.2. [PELAKSANAAN] A. Efektifitas pelaksanaan kegiatan terkait standar dan indikator yang menunjukkan berfungsinya sistem tata kelola internal UPPS dan/atau PT berikut, SOP, yang mencakup: 1. Administrasi akademik, 2. Administrasi keuangan, 3. Administrasi SDM, 4. Aspek lain dalam siklus PPEPP, di tingkat UPPS dan/atau PT, secara sangat efektif disertai bukti-bukti yang sah dan sangat lengkap, dokumen pendukung misalnya laporan tahunan pimpinan UPPS dan/atau PT. Syarat Unggul (minimal skor 3.00): Memenuhi aspek 1, 2, dan 3.	Pelaksanaan kegiatan terkait standar dan indikator yang menunjukkan berfungsinya sistem tata kelola internal UPPS dan/atau PT berikut SOP, yang mencakup: 1. Administrasi akademik, 2. Administrasi keuangan, 3. Administrasi SDM, 4. Aspek lain dalam siklus PPEPP, di tingkat UPPS dan/atau PT, secara sangat efektif disertai bukti-bukti yang sah dan sangat lengkap, dokumen pendukung misalnya laporan tahunan	Pelaksanaan kegiatan terkait standar dan indikator yang menunjukkan berfungsinya sistem tata kelola internal UPPS dan/atau PT berikut SOP, yang mencakup: 1. Administrasi akademik, 2. Administrasi keuangan, 3. Administrasi SDM, 4. Aspek lain dalam siklus PPEPP, di tingkat UPPS dan/atau PT, secara efektif disertai bukti-bukti yang sah dan lengkap, dokumen pendukung	Pelaksanaan kegiatan terkait standar dan indikator yang menunjukkan berfungsinya sistem tata kelola internal UPPS dan/atau PT berikut SOP, yang mencakup: 1. Administrasi akademik, 2. Administrasi keuangan, 3. Administrasi SDM, 4. Aspek lain dalam siklus PPEPP, di tingkat UPPS dan/atau PT, secara cukup efektif disertai bukti-bukti yang sah dan cukup lengkap, dokumen	Pelaksanaan kegiatan terkait standar dan indikator yang menunjukkan berfungsinya sistem tata kelola internal UPPS dan/atau PT berikut SOP, yang mencakup: 1. Administrasi akademik, 2. Administrasi keuangan, 3. Administrasi SDM, 4. Aspek lain dalam siklus PPEPP, di tingkat UPPS dan/atau PT, secara kurang efektif disertai bukti-bukti yang sah tetapi kurang lengkap, Dokumen

Jenis	No. Urut	No. Butir	Bobot dari 400	Elemen Penilaian LAM	Deskriptor	Sangat baik = 4	Baik = 3	Cukup = 2	Kurang = 1
						pimpinan UPPS dan/atau PT	misalnya laporan tahunan pimpinan UPPS dan/atau PT	pendukung misalnya laporan tahunan pimpinan UPPS dan/atau PT	pendukung misalnya laporan tahunan pimpinan UPPS dan/atau PT
P	6.	1.2.B	3	B. Efektifitas pelaksanaan standar dan indikator yang menunjukkan berfungsinya SPMI dengan SDM yang kompeten sebagai pelaksana di tingkat UPPS dan/atau PT.	B. Efektifitas pelaksanaan kegiatan terkait standar dan indikator yang menunjukkan. - Berfungsinya SPMI dengan. - SDM yang kompeten sebagai pelaksana di tingkat UPPS dan/atau PT. Syarat Unggul (minimal skor 3.00): Memenuhi semua aspek dengan bukti lengkap.	Pelaksanaan standar dan indikator yang menunjukkan. - Berfungsinya SPMI dengan - SDM yang kompeten sebagai pelaksana di tingkat UPPS dan/atau PT, secara sangat efektif disertai bukti-bukti yang sah dan sangat lengkap.	Pelaksanaan standar dan indikator yang menunjukkan. - Berfungsinya SPMI dengan. - SDM yang kompeten sebagai pelaksana di tingkat UPPS dan/atau PT, secara efektif disertai bukti-bukti yang sah dan lengkap.	Pelaksanaan standar dan indikator yang menunjukkan. - Berfungsinya SPMI dengan. - SDM yang kompeten sebagai pelaksana di tingkat UPPS dan/atau PT, secara cukup efektif disertai bukti-bukti yang sah dan cukup lengkap.	Pelaksanaan standar dan indikator yang menunjukkan. - Berfungsinya SPMI dengan. - SDM yang kompeten sebagai pelaksana di tingkat UPPS dan/atau PT, secara kurang efektif disertai bukti-bukti yang sah tetapi kurang lengkap.

Jenis	No. Urut	No. Butir	Bobot dari 400	Elemen Penilaian LAM	Deskriptor	Sangat baik = 4	Baik = 3	Cukup = 2	Kurang = 1
O	7.	1.3.A	7,5	1.3. [EVALUASI] A. Efektifitas keberkalaan pelaksanaan evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait sistem tata kelola Internal UPPS dan/atau PT berikut SOP, yang mencakup Administrasi Akademik, Keuangan, SDM, dan aspek lain di tingkat UPPS dan/atau PT.	1.3. [EVALUASI] A. Efektifitas dan keberkalaan pelaksanaan evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait sistem tata kelola internal UPPS dan/atau PT berikut SOP, yang mencakup: 1. Administrasi akademik, 2. Administrasi keuangan, 3. Administrasi SDM, 4. Aspek lain dalam siklus PPEPP, di tingkat UPPS dan/atau PT, dokumen pendukung misalnya laporan tahunan pimpinan UPPS dan/atau PT. Syarat Unggul (minimal skor 3.00): Memenuhi aspek 1, 2, dan 3.	Evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait fungsi SPMI dengan SDM yang kompeten sebagai pelaksana di tingkat UPPS dan/atau PT, berikut SOP, yang mencakup: 1. Administrasi akademik, 2. Administrasi keuangan, 3. Administrasi SDM, 4. Aspek lain dalam siklus PPEPP, di tingkat UPPS dan/atau PT, dokumen pendukung misalnya laporan tahunan pimpinan UPPS dan/atau PT, dilaksanakan secara berkala dan sangat efektif, dan disertai bukti-bukti yang sah dan sangat lengkap.	Evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait fungsi SPMI dengan SDM yang kompeten sebagai pelaksana di tingkat UPPS dan/atau PT, berikut SOP, yang mencakup: 1. Administrasi akademik, 2. Administrasi keuangan, 3. Administrasi SDM, 4. Aspek lain dalam siklus PPEPP, di tingkat UPPS dan/atau PT, dokumen pendukung misalnya laporan tahunan pimpinan UPPS dan/atau PT, dilaksanakan secara berkala dan efektif, dan disertai bukti-bukti yang sah dan lengkap.	Evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait fungsi SPMI dengan SDM yang kompeten sebagai pelaksana di tingkat UPPS dan/atau PT, berikut SOP, yang mencakup: 1. Administrasi akademik, 2. Administrasi keuangan, 3. Administrasi SDM, 4. Aspek lain dalam siklus PPEPP, di tingkat UPPS dan/atau PT, dokumen pendukung misalnya laporan tahunan pimpinan UPPS dan/atau PT, dilaksanakan secara berkala dan cukup efektif, dan disertai bukti-bukti yang sah dan cukup lengkap.	Evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait fungsi SPMI dengan SDM yang kompeten sebagai pelaksana di tingkat UPPS dan/atau PT, berikut SOP, yang mencakup: 1. Administrasi akademik, 2. Administrasi keuangan, 3. Administrasi SDM, 4. Aspek lain dalam siklus PPEPP, di tingkat UPPS dan/atau PT, dokumen pendukung misalnya laporan tahunan pimpinan UPPS dan/atau PT, dilaksanakan secara berkala dan kurang efektif, dan disertai bukti-bukti yang sah tetapi kurang lengkap.

Jenis	No. Urut	No. Butir	Bobot dari 400	Elemen Penilaian LAM	Deskriptor	Sangat baik = 4	Baik = 3	Cukup = 2	Kurang = 1
O	8.	1.3 B	3	B. Efektifitas pelaksanaan evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait fungsi SPMI dan SDM pelaksana di tingkat UPPS dan/atau PT.	B. Efektifitas pelaksanaan evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Fungsi SPMI dengan. 2. SDM pelaksana di tingkat UPPS dan/atau PT. Syarat Unggul (minimal skor 3.00) : Memenuhi semua aspek dengan bukti lengkap.	Evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Fungsi SPMI dengan. 2. SDM yang kompeten sebagai pelaksana di tingkat UPPS dan/atau PT, dilaksanakan secara berkala dan sangat efektif, dan disertai bukti-bukti yang sah dan sangat lengkap.	Evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Fungsi SPMI dengan. 2. SDM yang kompeten sebagai pelaksana di tingkat UPPS dan/atau PT, dilaksanakan secara berkala dan cukup efektif, dan disertai bukti-bukti yang sah dan lengkap.	Evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Fungsi SPMI dengan. 2. SDM yang kompeten sebagai pelaksana di tingkat UPPS dan/atau PT, dilaksanakan secara berkala dan cukup efektif, dan disertai bukti-bukti yang sah dan cukup lengkap.	Evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Fungsi SPMI dengan. 2. SDM yang kompeten sebagai pelaksana di tingkat UPPS dan/atau PT, dilaksanakan secara berkala dan kurang efektif, dan disertai bukti-bukti yang sah tetapi kurang lengkap.

Jenis	No. Urut	No. Butir	Bobot dari 400	Elemen Penilaian LAM	Deskriptor	Sangat baik = 4	Baik = 3	Cukup = 2	Kurang = 1
P	9.	1.4.A	4	1.4. [PENGENDALIAN] A. Efektifitas pelaksanaan tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait sistem tata kelola internal UPPS dan/atau PT berikut SOP, yang mencakup	1.4. [PENGENDALIAN] A. Efektifitas pelaksanaan tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait sistem tata kelola internal UPPS dan/atau PT berikut SOP, yang mencakup: 1. Administrasi akademik, 2. Administrasi keuangan, 3. Administrasi SDM, 4. Aspek lain dalam siklus PPEPP, di tingkat UPPS dan/atau PT, dokumen pendukung misalnya laporan tahunan pimpinan UPPS dan/atau PT. Syarat Unggul (minimal skor 3.00): Memenuhi aspek 1, 2, dan 3.	Tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait sistem tata kelola internal UPPS dan/atau PT berikut SOP, yang mencakup: 1. Administrasi akademik, 2. Administrasi keuangan, 3. Administrasi SDM, 4. Aspek lain dalam siklus PPEPP, di tingkat UPPS dan/atau PT, dokumen pendukung misalnya laporan tahunan pimpinan UPPS dan/atau PT, dilaksanakan secara sangat efektif, disertai bukti-bukti yang sah dan sangat lengkap.	Tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait sistem tata kelola internal UPPS dan/atau PT berikut SOP, yang mencakup: 1. Administrasi akademik, 2. Administrasi keuangan, 3. Administrasi SDM, 4. Aspek lain dalam siklus PPEPP, di tingkat UPPS dan/atau PT, dokumen pendukung misalnya laporan tahunan pimpinan UPPS dan/atau PT, dilaksanakan secara efektif, disertai bukti-bukti yang sah dan cukup lengkap.	Tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait sistem tata kelola internal UPPS dan/atau PT berikut SOP, yang mencakup: 1. Administrasi akademik, 2. Administrasi keuangan, 3. Administrasi SDM, 4. Aspek lain dalam siklus PPEPP, di tingkat UPPS dan/atau PT, dokumen pendukung misalnya laporan tahunan pimpinan UPPS dan/atau PT, dilaksanakan secara cukup efektif, disertai bukti-bukti yang sah dan cukup lengkap.	Tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait sistem tata kelola internal UPPS dan/atau PT berikut SOP, yang mencakup: 1. Administrasi akademik, 2. Administrasi keuangan, 3. Administrasi SDM, 4. Aspek lain dalam siklus PPEPP, di tingkat UPPS dan/atau PT, dokumen pendukung misalnya laporan tahunan pimpinan UPPS dan/atau PT, dilaksanakan secara kurang efektif, disertai bukti-bukti yang sah tetapi kurang lengkap.

Jenis	No. Urut	No. Butir	Bobot dari 400	Elemen Penilaian LAM	Deskriptor	Sangat baik = 4	Baik = 3	Cukup = 2	Kurang = 1
P	10.	1.4.B	2	B. Efektifitas pelaksanaan tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait fungsi SPMI dan SDM Pelaksananya di tingkat PT/UPPS.	B. Efektifitas pelaksanaan tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Fungsi SPMI dengan 2. SDM yang kompeten sebagai pelaksana di tingkat UPPS dan/atau PT. Syarat Unggul (minimal skor 3.00) : Memenuhi semua aspek dengan bukti lengkap.	Tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Fungsi SPMI dengan 2. SDM yang kompeten sebagai pelaksana di tingkat PT/UPPS, dilaksanakan secara sangat efektif, disertai bukti-bukti yang sah dan sangat lengkap.	Tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Fungsi SPMI dengan 2. SDM yang kompeten sebagai pelaksana di tingkat PT/UPPS, dilaksanakan secara cukup efektif, disertai bukti-bukti yang sah dan lengkap.	Tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Fungsi SPMI dengan 2. SDM yang kompeten sebagai pelaksana di tingkat PT/UPPS, dilaksanakan secara cukup efektif, disertai bukti-bukti yang sah dan cukup lengkap.	Tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Fungsi SPMI dengan 2. SDM yang kompeten sebagai pelaksana di tingkat PT/UPPS, dilaksanakan secara kurang efektif, disertai bukti-bukti yang sah tetapi kurang lengkap.

Jenis	No. Urut	No. Butir	Bobot dari 400	Elemen Penilaian LAM	Deskriptor	Sangat baik = 4	Baik = 3	Cukup = 2	Kurang = 1
O	11.	1.5.A	5	1.5. [PENINGKATAN] A. Efektifitas peningkatan/ optimalisasi standar dan indikator terkait sistem tata kelola internal UPPS dan/atau PT berikut SOP, yang mencakup administrasi akademik, keuangan, sdm, dan aspek lain dalam siklus PPEPP di tingkat UPPS dan/atau PT.	1.5. [PENINGKATAN] A. Efektifitas Peningkatan/optimalisasi standar dan indikator terkait sistem tata kelola internal UPPS dan/atau PT berikut SOP, yang mencakup: 1. Administrasi akademik, 2. Administrasi keuangan, 3. Administrasi SDM, dan 4. Aspek lain dalam siklus PPEPP, di tingkat UPPS dan/atau PT, dokumen pendukung misalnya laporan tahunan pimpinan UPPS dan/atau PT. Syarat Unggul (minimal skor 3.00): Memenuhi aspek 1, 2, dan 3.	Peningkatan/optimalisasi standar dan indikator terkait sistem tata kelola internal UPPS dan/atau PT berikut SOP, yang mencakup: 1. Administrasi akademik, 2. Administrasi keuangan, 3. Administrasi SDM, dan 4. Aspek lain dalam siklus PPEPP, di tingkat UPPS dan/atau PT, dokumen pendukung misalnya laporan tahunan pimpinan UPPS dan/atau PT, secara sangat efektif disertai bukti-bukti yang sah dan sangat lengkap.	Peningkatan/optimalisasi standar dan indikator terkait sistem tata kelola internal UPPS dan/atau PT berikut SOP, yang mencakup: 1. Administrasi akademik, 2. Administrasi keuangan, 3. Administrasi SDM, dan 4. Aspek lain dalam siklus PPEPP, di tingkat UPPS dan/atau PT, dokumen pendukung misalnya laporan tahunan pimpinan UPPS dan/atau PT, secara efektif disertai bukti-bukti yang sah dan lengkap.	Peningkatan/optimalisasi standar dan indikator terkait sistem tata kelola internal UPPS dan/atau PT berikut SOP, yang mencakup: 1. Administrasi akademik, 2. Administrasi keuangan, 3. Administrasi SDM, dan 4. Aspek lain dalam siklus PPEPP, di tingkat UPPS dan/atau PT, dokumen pendukung misalnya laporan tahunan pimpinan UPPS dan/atau PT, secara cukup efektif disertai bukti-bukti yang sah dan cukup lengkap.	Peningkatan/optimalisasi standar dan indikator terkait sistem tata kelola internal UPPS dan/atau PT berikut SOP, yang mencakup: 1. Administrasi akademik, 2. Administrasi keuangan, 3. Administrasi SDM, dan 4. Aspek lain dalam siklus PPEPP, di tingkat UPPS dan/atau PT, dokumen pendukung misalnya laporan tahunan pimpinan UPPS dan/atau PT, secara kurang efektif disertai bukti-bukti yang sah, tetapi kurang lengkap.

Jenis	No. Urut	No. Butir	Bobot dari 400	Elemen Penilaian LAM	Deskriptor	Sangat baik = 4	Baik = 3	Cukup = 2	Kurang = 1
O	12.	1.5.B	2,5	B. Efektifitas peningkatan/ optimalisasi standar dan indikator terkait fungsi SPMI dan SDM pelaksana di tingkat UPPS dan/atau PT .	B. Efektifitas Peningkatan/optimalisasi standar dan indikator terkait: 1. Fungsi SPMI dengan. 2. SDM yang kompeten sebagai pelaksana di tingkat UPPS dan/atau PT. Syarat Unggul (minimal skor 3.00) : Memenuhi semua aspek dengan bukti lengkap.	Peningkatan/ optimalisasi standar dan indikator terkait: 1. Fungsi SPMI dengan. 2. SDM yang kompeten sebagai pelaksana di tingkat UPPS dan/atau PT, secara sangat efektif disertai bukti-bukti yang sah dan sangat lengkap.	Peningkatan/ optimalisasi standar dan indikator terkait: 1. Fungsi SPMI dengan. 2. SDM yang kompeten sebagai pelaksana di tingkat UPPS dan/atau PT, secara efektif disertai bukti-bukti yang sah dan lengkap.	Peningkatan/ optimalisasi standar dan indikator terkait: 1. Fungsi SPMI dengan. 2. SDM yang kompeten sebagai pelaksana di tingkat UPPS dan/atau PT, secara cukup efektif disertai bukti-bukti yang sah dan cukup lengkap.	Peningkatan/ optimalisasi standar dan indikator terkait: 1. Fungsi SPMI dengan. 2. SDM yang kompeten sebagai pelaksana di tingkat UPPS dan/atau PT. secara kurang efektif disertai bukti-bukti yang sah tetapi kurang lengkap.

Jenis	No. Urut	No. Butir	Bobot dari 400	Elemen Penilaian LAM	Deskriptor	Sangat baik = 4	Baik = 3	Cukup = 2	Kurang = 1
Kriteria 2 Relevansi Pendidikan									
I	13.	2.1.A	6	2.1. [PENETAPAN] A. Kebijakan, standar dan indikator terkait sarana dan prasarana pendidikan, DTPR, dan pembiayaan pendidikan, penerimaan mahasiswa baru dalam rangka perluasan akses, keragaman asal calon mahasiswa (misal: asal, suku, jenis kelamin), program afirmasi, dan calon mahasiswa berkebutuhan khusus.	2.1. [PENETAPAN] A. Ketersediaan kebijakan, standar dan indikator terkait: 1. Sarana dan prasarana pendidikan, 2. DTPR, 3. Pembiayaan pendidikan, dan 4. Penerimaan mahasiswa baru dalam rangka perluasan akses, keragaman asal calon mahasiswa (misal: asal, suku, jenis kelamin), program afirmasi, dan calon mahasiswa berkebutuhan khusus. Syarat Unggul (minimal skor 3.00): Memenuhi aspek 1, 2, 3, dan sebagian aspek 4.	Tersedianya kebijakan, standar dan indikator terkait: 1. Sarana dan prasarana pendidikan, 2. DTPR, 3. Pembiayaan pendidikan, dan 4. Penerimaan mahasiswa baru dalam rangka perluasan akses, keragaman asal calon mahasiswa (misal: asal, suku, jenis kelamin), program afirmasi, dan calon mahasiswa berkebutuhan khusus, disertai bukti-bukti yang sah dan sangat lengkap	Tersedianya kebijakan, standar dan indikator terkait: 1. Sarana dan prasarana pendidikan, 2. DTPR, 3. Pembiayaan pendidikan, dan 4. Penerimaan mahasiswa baru dalam rangka perluasan akses, keragaman asal calon mahasiswa (misal: asal, suku, jenis kelamin), program afirmasi, dan calon mahasiswa berkebutuhan khusus, disertai bukti-bukti yang sah dan lengkap	Tersedianya kebijakan, standar dan indikator terkait: 1. Sarana dan prasarana pendidikan, 2. DTPR, 3. Pembiayaan pendidikan, dan 4. Penerimaan mahasiswa baru dalam rangka perluasan akses, keragaman asal calon mahasiswa (misal: asal, suku, jenis kelamin), program afirmasi, dan calon mahasiswa berkebutuhan khusus, disertai bukti-bukti yang sah dan cukup lengkap	Tersedianya kebijakan, standar dan indikator terkait: 1. Sarana dan prasarana pendidikan, 2. DTPR, 3. Pembiayaan pendidikan, dan 4. Penerimaan mahasiswa baru dalam rangka perluasan akses, keragaman asal calon mahasiswa (misal: asal, suku, jenis kelamin), program afirmasi, dan calon mahasiswa berkebutuhan khusus, disertai bukti-bukti yang sah tetapi kurang lengkap

Jenis	No. Urut	No. Butir	Bobot dari 400	Elemen Penilaian LAM	Deskriptor	Sangat baik = 4	Baik = 3	Cukup = 2	Kurang = 1
	14.	2.1.B		B. Kebijakan, standar dan indikator terkait isi pembelajaran dan rancangan kurikulum outcome-based education, yang mencakup <i>soft</i> dan <i>hard competence</i> (memenuhi KKNI level 6), yang ditetapkan oleh perguruan tinggi serta keterlibatan/masukan pemangku kepentingan (<i>stakeholder</i>) dalam penyusunannya.	B. Ketersediaan kebijakan, standar dan indikator terkait: 1. Isi pembelajaran dan rancangan kurikulum outcome-based education/OBE, yang mencakup <i>soft</i> dan <i>hard competence</i> (memenuhi KKNI level 6), yang ditetapkan oleh perguruan tinggi, dan. 2. Keterlibatan/masukan pemangku kepentingan (<i>stakeholder</i>) dalam penyusunannya. Syarat Unggul (minimal skor 3.00): Memenuhi aspek 1 dan memenuhi sebagian aspek 2.	Tersedianya kebijakan, standar dan indikator terkait: 1. Isi pembelajaran dan rancangan kurikulum outcome-based education/OBE, yang mencakup <i>soft</i> dan <i>hard competence</i> (memenuhi KKNI level 6), yang ditetapkan oleh perguruan tinggi, dan. 2. Keterlibatan/masukan pemangku kepentingan (<i>stakeholder</i>) dalam penyusunannya, disertai bukti-bukti yang sah dan sangat lengkap.	Tersedianya kebijakan, standar dan indikator terkait: 1. Isi pembelajaran dan rancangan kurikulum outcome-based education/OBE, yang mencakup <i>soft</i> dan <i>hard competence</i> (memenuhi KKNI level 6), yang ditetapkan oleh perguruan tinggi, dan. 2. Keterlibatan/masukan pemangku kepentingan (<i>stakeholder</i>) dalam penyusunannya, disertai bukti-bukti yang sah dan lengkap.	Tersedianya kebijakan, standar dan indikator terkait: 1. Isi pembelajaran dan rancangan kurikulum outcome-based education/OBE, yang mencakup <i>soft</i> dan <i>hard competence</i> (memenuhi KKNI level 6), yang ditetapkan oleh perguruan tinggi, dan. 2. Keterlibatan/masukan pemangku kepentingan (<i>stakeholder</i>) dalam penyusunannya, disertai bukti-bukti yang sah dan cukup lengkap.	Tersedianya kebijakan, standar dan indikator terkait: 1. Isi pembelajaran dan rancangan kurikulum outcome-based education/OBE, yang mencakup <i>soft</i> dan <i>hard competence</i> (memenuhi KKNI level 6), yang ditetapkan oleh perguruan tinggi, dan. 2. Keterlibatan/masukan pemangku kepentingan (<i>stakeholder</i>) dalam penyusunannya, disertai bukti-bukti yang sah tetapi kurang lengkap.

Jenis	No. Urut	No. Butir	Bobot dari 400	Elemen Penilaian LAM	Deskriptor	Sangat baik = 4	Baik = 3	Cukup = 2	Kurang = 1
I	15.	2.1.C	4.5	C. Kebijakan, standar dan indikator tentang fleksibilitas dalam proses pembelajaran (luring, daring, atau hibrida, CBL, PBL, micro-credential, rekognisi pembelajaran lampau (RPL) yang relevan dengan bidang keilmuan PS, penciptaan suasana akademik, dan penilaian pembelajaran serta pemenuhan beban belajar.	C. Ketersediaan kebijakan, standar dan indikator tentang: 1. Fleksibilitas dalam proses pembelajaran (luring, daring, atau hibrida, CBL, PBL, micro-credential, rekognisi pembelajaran lampau (RPL)) yang relevan dengan bidang keilmuan PS, 2. Penciptaan suasana akademik, 3. Penilaian pembelajaran, dan. 4. Pemenuhan beban belajar. Syarat Unggul (minimal skor 3.00): Memenuhi aspek 2, 3, 4, dan sebagian aspek 1	Tersedianya kebijakan, standar dan indikator tentang: 1. Fleksibilitas dalam proses pembelajaran (luring, daring, atau hibrida, CBL, PBL, micro-credential, rekognisi pembelajaran lampau (RPL)) yang relevan dengan bidang keilmuan PS. 2. Penciptaan suasana akademik. 3. Penilaian pembelajaran, dan. 4. Pemenuhan beban belajar, disertai bukti-bukti yang sah dan sangat lengkap.	Tersedianya kebijakan, standar dan indikator tentang: 1. Fleksibilitas dalam proses pembelajaran (luring, daring, atau hibrida, CBL, PBL, micro-credential, rekognisi pembelajaran lampau (RPL)) yang relevan dengan bidang keilmuan PS. 2. Penciptaan suasana akademik. 3. Penilaian pembelajaran, dan. 4. Pemenuhan beban belajar, disertai bukti-bukti yang sah dan sangat lengkap.	Tersedianya kebijakan, standar dan indikator tentang: 1. Fleksibilitas dalam proses pembelajaran (luring, daring, atau hibrida, CBL, PBL, micro-credential, rekognisi pembelajaran lampau (RPL)) yang relevan dengan bidang keilmuan PS. 2. Penciptaan suasana akademik. 3. Penilaian pembelajaran, dan. 4. Pemenuhan beban belajar, disertai bukti-bukti yang sah dan cukup lengkap.	Tersedianya kebijakan, standar dan indikator tentang: 1. Fleksibilitas dalam proses pembelajaran (luring, daring, atau hibrida, CBL, PBL, micro-credential, rekognisi pembelajaran lampau (RPL)) yang relevan dengan bidang keilmuan PS. 2. Penciptaan suasana akademik. 3. Penilaian pembelajaran, dan. 4. Pemenuhan beban belajar, disertai bukti-bukti yang sah tetapi kurang lengkap.

Jenis	No. Urut	No. Butir	Bobot dari 400	Elemen Penilaian LAM	Deskriptor	Sangat baik = 4	Baik = 3	Cukup = 2	Kurang = 1
I	16.	2.1.D	6	D. Kebijakan, standar dan indikator terkait prestasi mahasiswa dan kompetensi lulusan yang dapat dinilai dari pengakuan (rekognisi), dan apresiasi kompetensi lulusan oleh masyarakat dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja (DUDIKA), serta sebaran kerja lulusan (lokal, nasional, internasional).	D. Ketersediaan kebijakan, standar dan indikator terkait: 1. Prestasi mahasiswa. 2. Kompetensi lulusan yang dapat dinilai dari pengakuan (rekognisi) dan apresiasi kompetensi lulusan oleh masyarakat dan dunia usaha, dunia industri dan dunia kerja (DUDIKA), dan 3. Sebaran kerja lulusan (lokal, nasional, internasional) Syarat Unggul (minimal skor 3.00): Memenuhi aspek 1 dan 2, dan sebagian aspek 3.	Tersedianya kebijakan, standar dan indikator terkait: 1. Prestasi mahasiswa. 2. Kompetensi lulusan yang dapat dinilai dari pengakuan (rekognisi) dan apresiasi kompetensi lulusan oleh masyarakat dan dunia usaha, dunia industri dan dunia kerja (DUDIKA), dan. 3. Sebaran kerja lulusan (lokal, nasional, internasional), disertai bukti-bukti yang sah dan sangat lengkap.	Tersedianya kebijakan, standar dan indikator terkait: 1. Prestasi mahasiswa. 2. Kompetensi lulusan yang dapat dinilai dari pengakuan (rekognisi) dan apresiasi kompetensi lulusan oleh masyarakat dan dunia usaha, dunia industri dan dunia kerja (DUDIKA), dan. 3. Sebaran kerja lulusan (lokal, nasional, internasional), disertai bukti-bukti yang sah dan lengkap.	Tersedianya kebijakan, standar dan indikator terkait: 1. Prestasi mahasiswa. 2. Kompetensi lulusan yang dapat dinilai dari pengakuan (rekognisi) dan apresiasi kompetensi lulusan oleh masyarakat dan dunia usaha, dunia industri dan dunia kerja (DUDIKA), dan. 3. Sebaran kerja lulusan (lokal, nasional, internasional), dsertai bukti-bukti yang sah dan cukup lengkap.	Tersedianya kebijakan, standar dan indikator terkait: 1. Prestasi mahasiswa. 2. Kompetensi lulusan yang dapat dinilai dari pengakuan (rekognisi) dan apresiasi kompetensi lulusan oleh masyarakat dan dunia usaha, dunia industri dan dunia kerja (DUDIKA), dan. 3. Sebaran kerja lulusan (lokal, nasional, internasional), disertai bukti-bukti yang sah tetapi kurang lengkap.

Jenis	No. Urut	No. Butir	Bobot dari 400	Elemen Penilaian LAM	Deskriptor	Sangat baik = 4	Baik = 3	Cukup = 2	Kurang = 1
P	17.	2.2.A	7	2.2. [PELAKSANAAN] A. Efektifitas pelaksanaan kegiatan terkait sarana dan prasarana pendidikan, DTPR, dan pembiayaan pendidikan, penerimaan mahasiswa baru dalam rangka perluasan akses, keragaman asal calon mahasiswa (misal: asal, suku, jenis kelamin), program afirmasi, dan calon mahasiswa berkebutuhan khusus..	2.2. [PELAKSANAAN] A. Efektifitas pelaksanaan kegiatan terkait standar dan indikator tentang: 1. Sarana dan prasarana pendidikan, 2. DTPR, 3. Pembiayaan pendidikan, 4. Penerimaan mahasiswa baru dalam rangka perluasan akses, keragaman asal calon mahasiswa (misal: asal, suku, jenis kelamin), program afirmasi, dan calon mahasiswa berkebutuhan khusus. Syarat Unggul (minimal skor 3.00): Memenuhi aspek 1, 2, 3, dan sebagian aspek 4.	Pelaksanaan kegiatan terkait standar dan indikator tentang: 1. Sarana dan prasarana pendidikan, 2. DTPR, 3. Pembiayaan pendidikan, 4. Penerimaan mahasiswa baru dalam rangka perluasan akses, keragaman asal calon mahasiswa (misal: asal, suku, jenis kelamin), program afirmasi, dan calon mahasiswa berkebutuhan khusus, secara sangat efektif disertai bukti-bukti yang sah dan sangat lengkap.	Pelaksanaan kegiatan terkait standar dan indikator tentang: 1. Sarana dan prasarana pendidikan, 2. DTPR, 3. Pembiayaan pendidikan, 4. Penerimaan mahasiswa baru dalam rangka perluasan akses, keragaman asal calon mahasiswa (misal: asal, suku, jenis kelamin), program afirmasi, dan calon mahasiswa berkebutuhan khusus, secara sangat efektif disertai bukti-bukti yang sah dan lengkap.	Pelaksanaan kegiatan terkait standar dan indikator tentang: 1. Sarana dan prasarana pendidikan, 2. DTPR, 3. Pembiayaan pendidikan, 4. Penerimaan mahasiswa baru dalam rangka perluasan akses, keragaman asal calon mahasiswa (misal: asal, suku, jenis kelamin), program afirmasi, dan calon mahasiswa berkebutuhan khusus, secara cukup efektif disertai bukti-bukti yang sah dan cukup lengkap.	Pelaksanaan kegiatan terkait standar dan indikator tentang: 1. Sarana dan prasarana pendidikan, 2. DTPR, 3. Pembiayaan pendidikan, 4. Penerimaan mahasiswa baru dalam rangka perluasan akses, keragaman asal calon mahasiswa (misal: asal, suku, jenis kelamin), program afirmasi, dan calon mahasiswa berkebutuhan khusus, secara kurang efektif disertai bukti-bukti yang sah tetapi kurang lengkap.

Jenis	No. Urut	No. Butir	Bobot dari 400	Elemen Penilaian LAM	Deskriptor	Sangat baik = 4	Baik = 3	Cukup = 2	Kurang = 1
P	18.	2.2.B	10	B. Efektifitas pelaksanaan Kegiatan terkait isi pembelajaran dan rancangan kurikulum outcome-based education, yang mencakup <i>soft</i> dan <i>hard competence</i> (memenuhi KKN level 6), yang ditetapkan oleh perguruan tinggi serta keterlibatan/masukan pemangku kepentingan (<i>stakeholder</i>) dalam penyusunannya.	B. Efektifitas Pelaksanaan Kegiatan terkait standar dan indikator tentang: 1 . Isi pembelajaran dan rancangan kurikulum outcome-based education, yang mencakup <i>soft</i> dan <i>hard competence</i> (memenuhi KKN level 6), yang ditetapkan oleh perguruan tinggi serta. 2 . Keterlibatan/masukan pemangku kepentingan (<i>stakeholder</i>) dalam penyusunannya. Syarat Unggul (minimal skor 3.00): Memenuhi aspek 1 dan memenuhi sebagian aspek 2.	Pelaksanaan Kegiatan terkait standar dan indikator tentang: 1 . Isi pembelajaran dan rancangan kurikulum outcome-based education, yang mencakup <i>soft</i> dan <i>hard competence</i> (memenuhi KKN level 6), yang ditetapkan oleh perguruan tinggi serta. 2 . Keterlibatan/masukan pemangku kepentingan (<i>stakeholder</i>) dalam penyusunannya, secara sangat efektif disertai bukti-bukti yang sah dan sangat lengkap.	Pelaksanaan Kegiatan terkait standar dan indikator tentang: 1 . Isi pembelajaran dan rancangan kurikulum outcome-based education, yang mencakup <i>soft</i> dan <i>hard competence</i> (memenuhi KKN level 6), yang ditetapkan oleh perguruan tinggi serta. 2 . Keterlibatan/masukan pemangku kepentingan (<i>stakeholder</i>) dalam penyusunannya, secara sangat efektif disertai bukti-bukti yang sah dan lengkap.	Pelaksanaan Kegiatan terkait standar dan indikator tentang: 1 . Isi pembelajaran dan rancangan kurikulum outcome-based education, yang mencakup <i>soft</i> dan <i>hard competence</i> (memenuhi KKN level 6), yang ditetapkan oleh perguruan tinggi serta. 2 . Keterlibatan/masukan pemangku kepentingan (<i>stakeholder</i>) dalam penyusunannya, secara sangat efektif disertai bukti-bukti yang sah dan cukup lengkap.	Pelaksanaan Kegiatan terkait standar dan indikator tentang: 1 . Isi pembelajaran dan rancangan kurikulum outcome-based education, yang mencakup <i>soft</i> dan <i>hard competence</i> (memenuhi KKN level 6), yang ditetapkan oleh perguruan tinggi serta. 2 . Keterlibatan/masukan pemangku kepentingan (<i>stakeholder</i>) dalam penyusunannya, secara sangat efektif disertai bukti-bukti yang sah tetapi kurang lengkap.

Jenis	No. Urut	No. Butir	Bobot dari 400	Elemen Penilaian LAM	Deskriptor	Sangat baik = 4	Baik = 3	Cukup = 2	Kurang = 1
P	19.	2.2 C	11	C. Efektifitas pelaksanaan Kegiatan terkait standar dan indikator tentang fleksibilitas dalam proses pembelajaran (luring, daring, atau hibrida, CBL, PBL, micro-credential, rekognisi pembelajaran lampau (RPL) yang relevan dengan bidang keilmuan PS, penciptaan suasana akademik, dan penilaian pembelajaran serta pemenuhan beban belajar.	C. Efektifitas pelaksanaan kegiatan terkait standar dan indikator tentang: 1. Fleksibilitas dalam proses pembelajaran (luring, daring, atau hibrida, CBL, PBL, micro-credential, rekognisi pembelajaran lampau (RPL)) yang relevan dengan bidang keilmuan PS, 2. Penciptaan suasana akademik, 3. Penilaian pembelajaran, dan 4. Pemenuhan beban belajar. Syarat Unggul (minimal skor 3.00): Memenuhi aspek 2, 3, 4, dan sebagian aspek 1	Pelaksanaan kegiatan terkait standar dan indikator tentang: 1. Fleksibilitas dalam proses pembelajaran (luring, daring, atau hibrida, CBL, PBL, micro-credential, rekognisi pembelajaran lampau (RPL)) yang relevan dengan bidang keilmuan PS, 2. Penciptaan suasana akademik, 3. Penilaian pembelajaran, dan 4. Pemenuhan beban belajar, secara sangat efektif disertai bukti-bukti yang sah dan sangat lengkap.	Pelaksanaan kegiatan terkait standar dan indikator tentang: 1. Fleksibilitas dalam proses pembelajaran (luring, daring, atau hibrida, CBL, PBL, micro-credential, rekognisi pembelajaran lampau (RPL)) yang relevan dengan bidang keilmuan PS, 2. Penciptaan suasana akademik, 3. Penilaian pembelajaran, dan 4. Pemenuhan beban belajar, secara sangat efektif disertai bukti-bukti yang sah dan lengkap.	Pelaksanaan kegiatan terkait standar dan indikator tentang: 1. Fleksibilitas dalam proses pembelajaran (luring, daring, atau hibrida, CBL, PBL, micro-credential, rekognisi pembelajaran lampau (RPL)) yang relevan dengan bidang keilmuan PS, 2. Penciptaan suasana akademik, 3. Penilaian pembelajaran, dan 4. Pemenuhan beban belajar, secara sangat efektif disertai bukti-bukti yang sah dan cukup lengkap.	Pelaksanaan kegiatan terkait standar dan indikator tentang: 1. Fleksibilitas dalam proses pembelajaran (luring, daring, atau hibrida, CBL, PBL, micro-credential, rekognisi pembelajaran lampau (RPL)) yang relevan dengan bidang keilmuan PS, 2. Penciptaan suasana akademik, 3. Penilaian pembelajaran, dan 4. Pemenuhan beban belajar, secara sangat efektif disertai bukti-bukti yang sah tetapi kurang lengkap.

Jenis	No. Urut	No. Butir	Bobot dari 400	Elemen Penilaian LAM	Deskriptor	Sangat baik = 4	Baik = 3	Cukup = 2	Kurang = 1
O	20.	2.2 D	14	D. Efektifitas pelaksanaan kegiatan terkait standar dan indikator tentang prestasi mahasiswa dan kompetensi lulusan yang dapat dinilai dari pengakuan (rekognisi) dan apresiasi kompetensi lulusan oleh masyarakat dan dunia usaha, dunia industri dan dunia kerja (DUDIKA), serta sebaran kerja lulusan (lokal, nasional, internasional)	D. Efektifitas pelaksanaan kegiatan terkait standar dan indikator terkait: 1. Prestasi mahasiswa 2. Kompetensi lulusan yang dapat dinilai dari pengakuan (rekognisi) dan apresiasi kompetensi lulusan oleh masyarakat dan dunia usaha, dunia industri dan dunia kerja (DUDIKA), dan 3. Sebaran kerja lulusan (lokal, nasional, internasional) Syarat Unggul (minimal skor 3.00): Memenuhi aspek 1 dan 2, dan sebagian aspek 3.	Pelaksanaan kegiatan terkait standar dan indikator terkait 1. Prestasi mahasiswa. 2. Kompetensi lulusan yang dapat dinilai dari pengakuan (rekognisi) dan apresiasi kompetensi lulusan oleh masyarakat dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja (DUDIKA), dan. 3. Sebaran kerja lulusan (lokal, nasional, secara sangat efektif disertai bukti-bukti yang sahih dan sangat lengkap.	Pelaksanaan kegiatan terkait standar dan indikator terkait 1. Prestasi mahasiswa. 2. Kompetensi lulusan yang dapat dinilai dari pengakuan (rekognisi) dan apresiasi kompetensi lulusan oleh masyarakat dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja (DUDIKA), dan. 3. Sebaran kerja lulusan (lokal, nasional, secara cukup efektif disertai bukti-bukti yang sahih dan lengkap.	Pelaksanaan kegiatan terkait standar dan indikator terkait 1. Prestasi mahasiswa. 2. Kompetensi lulusan yang dapat dinilai dari pengakuan (rekognisi) dan apresiasi kompetensi lulusan oleh masyarakat dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja (DUDIKA), dan. 3. Sebaran kerja lulusan (lokal, nasional, secara kurang efektif disertai bukti-bukti yang sahih tetapi kurang lengkap.	Pelaksanaan kegiatan terkait standar dan indikator terkait 1. Prestasi mahasiswa. 2. Kompetensi lulusan yang dapat dinilai dari pengakuan (rekognisi) dan apresiasi kompetensi lulusan oleh masyarakat dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja (DUDIKA), dan. 3. Sebaran kerja lulusan (lokal, nasional, secara kurang efektif disertai bukti-bukti yang sahih tetapi kurang lengkap.

Jenis	No. Urut	No. Butir	Bobot dari 400	Elemen Penilaian LAM	Deskriptor	Sangat baik = 4	Baik = 3	Cukup = 2	Kurang = 1
O	21.	2.3.A	9	2.3. [EVALUASI] A. Efektifitas pelaksanaan evaluasi ketercapaian standar dan indikator tentang sarana dan prasarana pendidikan DTPR, dan pembiayaan pendidikan, penerimaan mahasiswa baru dalam rangka Perluasan akses, keragaman asal calon mahasiswa (misal: asal, suku, jenis kelamin), program afirmasi, dan calon mahasiswa berkebutuhan khusus.	2.3. [EVALUASI] A. Efektivitas pelaksanaan evaluasi ketercapaian standar dan indikator tentang 1. Sarana dan prasarana pendidikan, 2. DTPR, 3. Pembiayaan pendidikan, dan 4. Penerimaan mahasiswa baru dalam rangka perluasan akses, keragaman asal calon mahasiswa (misal: asal, suku, jenis kelamin), program afirmasi, dan calon mahasiswa berkebutuhan khusus. Syarat Unggul (minimal skor 3.00): Memenuhi aspek 1, 2, 3, dan sebagian aspek 4.	Evaluasi ketercapaian standar dan indikator tentang 1. Sarana dan prasarana pendidikan. 2. DTPR. 3. Pembiayaan pendidikan, dan. 4. Penerimaan mahasiswa baru dalam rangka perluasan akses, keragaman asal calon mahasiswa (misal: asal, suku, jenis kelamin), program afirmasi, dan calon mahasiswa berkebutuhan khusus, dilaksanakan secara berkala dan sangat efektif, dan disertai bukti-bukti yang	Evaluasi ketercapaian standar dan indikator tentang 1. Sarana dan prasarana pendidikan. 2. DTPR. 3. Pembiayaan pendidikan, dan. 4. Penerimaan mahasiswa baru dalam rangka perluasan akses, keragaman asal calon mahasiswa (misal: asal, suku, jenis kelamin), program afirmasi, dan calon mahasiswa berkebutuhan khusus, dilaksanakan secara berkala dan efektif, dan disertai	Evaluasi ketercapaian standar dan indikator tentang 1. Sarana dan prasarana pendidikan. 2. DTPR. 3. Pembiayaan pendidikan, dan. 4. Penerimaan mahasiswa baru dalam rangka perluasan akses, keragaman asal calon mahasiswa (misal: asal, suku, jenis kelamin), program afirmasi, dan calon mahasiswa berkebutuhan khusus, dilaksanakan secara berkala dan cukup efektif, dan	Evaluasi ketercapaian standar dan indikator tentang 1. Sarana dan prasarana pendidikan. 2. DTPR. 3. Pembiayaan pendidikan, dan. 4. Penerimaan mahasiswa baru dalam rangka perluasan akses, keragaman asal calon mahasiswa (misal: asal, suku, jenis kelamin), program afirmasi, dan calon mahasiswa berkebutuhan khusus, dilaksanakan secara berkala dan kurang efektif, dan

Jenis	No. Urut	No. Butir	Bobot dari 400	Elemen Penilaian LAM	Deskriptor	Sangat baik = 4	Baik = 3	Cukup = 2	Kurang = 1
O	22.	2.3.B	6	B. Efektifitas pelaksanaan evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait isi pembelajaran dan rancangan kurikulum outcome-based education, yang mencakup <i>soft</i> dan <i>hard competence</i> (memenuhi KKN Level 6), yang Ditetapkan oleh Perguruan tinggi serta keterlibatan/masukan pemangku kepentingan (<i>stakeholder</i>) dalam penyusunannya	B. Efektifitas pelaksanaan evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: - Isi pembelajaran dan rancangan kurikulum outcome-based education/OBE, yang mencakup <i>soft</i> dan <i>hard competence</i> (memenuhi KKN level 6), yang ditetapkan oleh perguruan tinggi dan. - Keterlibatan/masukan pemangku kepentingan (<i>stakeholder</i>) dalam penyusunannya. Syarat Unggul (minimal skor 3.00): Memenuhi aspek 1 dan memenuhi sebagian aspek 2.	Evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: - Isi pembelajaran dan rancangan kurikulum outcome-based education, yang mencakup <i>soft</i> dan <i>hard competence</i> (memenuhi KKN level 6), yang ditetapkan oleh perguruan tinggi dan - Keterlibatan/masukan pemangku kepentingan (<i>stakeholder</i>) dalam penyusunannya, dilaksanakan secara berkala dan sangat efektif disertai bukti-bukti yang sah dan sangat lengkap.	Evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: - Isi pembelajaran dan rancangan kurikulum outcome-based education, yang mencakup <i>soft</i> dan <i>hard competence</i> (memenuhi KKN level 6), yang ditetapkan oleh perguruan tinggi dan. - Keterlibatan/masukan pemangku kepentingan (<i>stakeholder</i>) dalam penyusunannya, dilaksanakan secara berkala dan efektif disertai	Evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: - Isi pembelajaran dan rancangan kurikulum outcome-based education, yang mencakup <i>soft</i> dan <i>hard competence</i> (memenuhi KKN level 6), yang ditetapkan oleh perguruan tinggi dan. - Keterlibatan/masukan pemangku kepentingan (<i>stakeholder</i>) dalam penyusunannya, dilaksanakan secara berkala dan cukup efektif	Evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: - Isi pembelajaran dan rancangan kurikulum outcome-based education, yang mencakup <i>soft</i> dan <i>hard competence</i> (memenuhi KKN level 6), yang ditetapkan oleh perguruan tinggi dan. - Keterlibatan/masukan pemangku kepentingan (<i>stakeholder</i>) dalam penyusunannya, dilaksanakan secara berkala dan kurang efektif

Jenis	No. Urut	No. Butir	Bobot dari 400	Elemen Penilaian LAM	Deskriptor	Sangat baik = 4	Baik = 3	Cukup = 2	Kurang = 1
							bukti-bukti yang sah dan lengkap.	disertai bukti-bukti yang sah dan cukup lengkap.	disertai bukti-bukti yang sah tetapi kurang lengkap.
O	22.	2.3.B	6	C. Efektifitas pelaksanaan Evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait fleksibilitas dalam proses pembelajaran (luring, daring, atau hibrida, CBL, PBL, micro-credential, rekognisi pembelajaran lampau (RPL) yang relevan dengan bidang keilmuan PS, penciptaan suasana akademik, dan penilaian pembelajaran serta pemenuhan beban belajar	C. Efektifitas pelaksanaan evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Fleksibilitas dalam proses pembelajaran (luring, daring, atau hibrida, CBL, PBL, micro-credential, rekognisi pembelajaran lampau (RPL)) yang relevan dengan bidang keilmuan PS. 2. Penciptaan suasana akademik, 3. Penilaian pembelajaran, dan 4. Pemenuhan beban belajar. Syarat Unggul (minimal skor 3.00): Memenuhi aspek 2, 3, 4, dan sebagian aspek 1	Evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Fleksibilitas dalam proses pembelajaran (luring, daring, atau hibrida, CBL, PBL, micro-credential, rekognisi pembelajaran lampau (RPL)) yang relevan dengan bidang keilmuan PS. 2. Penciptaan suasana akademik, 3. Penilaian pembelajaran, dan 4. Pemenuhan beban belajar, secara sangat efektif disertai bukti-bukti yang sah dan sangat lengkap.	Evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Fleksibilitas dalam proses pembelajaran (luring, daring, atau hibrida, CBL, PBL, micro-credential, rekognisi pembelajaran lampau (RPL)) yang relevan dengan bidang keilmuan PS. 2. Penciptaan suasana akademik, 3. Penilaian pembelajaran, dan 4. Pemenuhan beban belajar, secara efektif disertai bukti-bukti yang sah dan lengkap.	Evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Fleksibilitas dalam proses pembelajaran (luring, daring, atau hibrida, CBL, PBL, micro-credential, rekognisi pembelajaran lampau (RPL)) yang relevan dengan bidang keilmuan PS. 2. Penciptaan suasana akademik, 3. Penilaian pembelajaran, dan 4. Pemenuhan beban belajar, secara cukup efektif disertai bukti-bukti yang sah dan cukup lengkap.	Evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Fleksibilitas dalam proses pembelajaran (luring, daring, atau hibrida, CBL, PBL, micro-credential, rekognisi pembelajaran lampau (RPL)) yang relevan dengan bidang keilmuan PS. 2. Penciptaan suasana akademik, 3. Penilaian pembelajaran, dan 4. Pemenuhan beban belajar, secara kurang efektif disertai bukti-bukti yang sah tetapi kurang lengkap.

Jenis	No. Urut	No. Butir	Bobot dari 400	Elemen Penilaian LAM	Deskriptor	Sangat baik = 4	Baik = 3	Cukup = 2	Kurang = 1
O	24.	2.3.D	6	D. Efektifitas pelaksanaan Evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait prestasi mahasiswa dan kompetensi lulusan yang dapat dinilai dari pengakuan (rekognisi) dan apresiasi kompetensi lulusan oleh masyarakat dan dunia usaha, dunia industri dan dunia kerja (DUDIKA), serta sebaran kerja lulusan (lokal, nasional, internasional).	D. Efektifitas pelaksanaan evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Prestasi mahasiswa, yang dapat dinilai dari pengakuan (rekognisi) dan apresiasi kompetensi lulusan oleh masyarakat dan dunia usaha, dunia industri dan dunia kerja (DUDIKA), dan 2. Kompetensi lulusan yang dapat dinilai dari pengakuan (rekognisi) dan apresiasi kompetensi lulusan oleh masyarakat dan dunia usaha, dunia industri dan dunia kerja (DUDIKA), dan 3. Sebaran kerja lulusan (lokal, nasional, internasional). Syarat Unggul (minimal skor 3.00): Memenuhi aspek 1 dan 2, dan sebagian aspek 3.	Evaluasi Ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Prestasi mahasiswa, yang dapat dinilai dari pengakuan (rekognisi) dan apresiasi kompetensi lulusan oleh masyarakat dan dunia usaha, dunia industri dan dunia kerja (DUDIKA), dan 2. Kompetensi lulusan yang dapat dinilai dari pengakuan (rekognisi) dan apresiasi kompetensi lulusan oleh masyarakat dan dunia usaha, dunia industri dan dunia kerja (DUDIKA), dan 3. Sebaran kerja lulusan (lokal, nasional, internasional), secara sangat efektif disertai bukti-bukti yang sah dan sangat lengkap.	Evaluasi Ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Prestasi mahasiswa, yang dapat dinilai dari pengakuan (rekognisi) dan apresiasi kompetensi lulusan oleh masyarakat dan dunia usaha, dunia industri dan dunia kerja (DUDIKA), dan 2. Kompetensi lulusan yang dapat dinilai dari pengakuan (rekognisi) dan apresiasi kompetensi lulusan oleh masyarakat dan dunia usaha, dunia industri dan dunia kerja (DUDIKA), dan 3. Sebaran kerja lulusan (lokal, nasional, internasional), secara efektif disertai bukti-bukti yang sah dan lengkap.	Evaluasi Ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Prestasi mahasiswa, yang dapat dinilai dari pengakuan (rekognisi) dan apresiasi kompetensi lulusan oleh masyarakat dan dunia usaha, dunia industri dan dunia kerja (DUDIKA), dan 2. Kompetensi lulusan yang dapat dinilai dari pengakuan (rekognisi) dan apresiasi kompetensi lulusan oleh masyarakat dan dunia usaha, dunia industri dan dunia kerja (DUDIKA), dan 3. Sebaran kerja lulusan (lokal, nasional, internasional), secara cukup efektif disertai bukti-bukti yang sah dan cukup lengkap.	Evaluasi Ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Prestasi mahasiswa, yang dapat dinilai dari pengakuan (rekognisi) dan apresiasi kompetensi lulusan oleh masyarakat dan dunia usaha, dunia industri dan dunia kerja (DUDIKA), dan 2. Kompetensi lulusan yang dapat dinilai dari pengakuan (rekognisi) dan apresiasi kompetensi lulusan oleh masyarakat dan dunia usaha, dunia industri dan dunia kerja (DUDIKA), dan 3. Sebaran kerja lulusan (lokal, nasional, internasional), secara kurang efektif disertai bukti-bukti yang sah tetapi kurang lengkap.

Jenis	No. Urut	No. Butir	Bobot dari 400	Elemen Penilaian LAM	Deskriptor	Sangat baik = 4	Baik = 3	Cukup = 2	Kurang = 1
P	25.	2.4.A	6	2.4. [PENGENDALIAN] A. Efektifitas pelaksanaan tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait sarana dan prasarana pendidikan, DTPR, dan pembiayaan pendidikan, penerimaan mahasiswa baru dalam rangka Perluasan akses, Keragaman asal calon mahasiswa (misal: tempat, suku, jenis kelamin), program afirmasi, dan calon mahasiswa berkebutuhan khusus.	2.4. [PENGENDALIAN] A. Efektifitas pelaksanaan tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Sarana dan prasarana pendidikan, 2. DTPR, 3. Pembiayaan pendidikan, dan 4. Penerimaan mahasiswa baru dalam rangka perluasan akses, keragaman asal calon mahasiswa (misal: asal, suku, jenis kelamin), program afirmasi, dan calon mahasiswa berkebutuhan khusus. Syarat Unggul (minimal skor 3.00): Memenuhi aspek 1, 2, 3, dan sebagian aspek 4.	Tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Sarana dan prasarana pendidikan, 2. DTPR, 3. Pembiayaan pendidikan, dan 4. Penerimaan mahasiswa baru dalam rangka perluasan akses, keragaman asal calon mahasiswa (misal: asal, suku, jenis kelamin), program afirmasi, dan calon mahasiswa berkebutuhan khusus, dilaksanakan secara sangat efektif, dan disertai bukti-bukti yang sah dan sangat lengkap.	Tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Sarana dan prasarana pendidikan, 2. DTPR, 3. Pembiayaan pendidikan, dan 4. Penerimaan mahasiswa baru dalam rangka perluasan akses, keragaman asal calon mahasiswa (misal: asal, suku, jenis kelamin), program afirmasi, dan calon mahasiswa berkebutuhan khusus, dilaksanakan secara efektif, dan disertai bukti-bukti yang sah dan lengkap.	Tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Sarana dan prasarana pendidikan, 2. DTPR, 3. Pembiayaan pendidikan, dan 4. Penerimaan mahasiswa baru dalam rangka perluasan akses, keragaman asal calon mahasiswa (misal: asal, suku, jenis kelamin), program afirmasi, dan calon mahasiswa berkebutuhan khusus, dilaksanakan secara cukup efektif, dan disertai bukti-bukti yang sah dan cukup lengkap.	Tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Sarana dan prasarana pendidikan, 2. DTPR, 3. Pembiayaan pendidikan, dan 4. Penerimaan mahasiswa baru dalam rangka perluasan akses, keragaman asal calon mahasiswa (misal: asal, suku, jenis kelamin), program afirmasi, dan calon mahasiswa berkebutuhan khusus, dilaksanakan secara kurang efektif, dan disertai bukti-bukti yang sah tetapi kurang lengkap.

Jenis	No. Urut	No. Butir	Bobot dari 400	Elemen Penilaian LAM	Deskriptor	Sangat baik = 4	Baik = 3	Cukup = 2	Kurang = 1
P	26.	2.4.B	7	B. Efektifitas pelaksanaan tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait isi pembelajaran dan rancangan kurikulum outcome-based education, yang mencakup <i>soft</i> dan <i>hard competence</i> (memenuhi KKN level 6), yang ditetapkan oleh Perguruan tinggi serta keterlibatan/masukan pemangku kepentingan (<i>stakeholder</i>) dalam penyusunannya.	B. Efektifitas pelaksanaan tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Isi pembelajaran dan rancangan kurikulum outcome-based education/OBE, yang mencakup <i>soft</i> dan <i>hard competence</i> (memenuhi KKN level 6), yang ditetapkan oleh perguruan tinggi, dan 2. Keterlibatan/masukan pemangku kepentingan (<i>stakeholder</i>) dalam penyusunannya. Syarat Unggul (minimal skor 3.00): Memenuhi aspek 1 dan memenuhi sebagian aspek 2.	Tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Isi pembelajaran dan rancangan kurikulum outcome-based education, yang mencakup <i>soft</i> dan <i>hard competence</i> (memenuhi KKN level 6), yang ditetapkan oleh perguruan tinggi dan. 2. Keterlibatan/masukan pemangku kepentingan (<i>stakeholder</i>) dalam penyusunannya, dilaksanakan secara sangat efektif disertai bukti-bukti yang sah dan sangat lengkap.	Tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Isi pembelajaran dan rancangan kurikulum outcome-based education, yang mencakup <i>soft</i> dan <i>hard competence</i> (memenuhi KKN level 6), yang ditetapkan oleh perguruan tinggi dan. 2. Keterlibatan/masukan pemangku kepentingan (<i>stakeholder</i>) dalam penyusunannya, dilaksanakan secara cukup efektif disertai bukti-bukti yang sah dan cukup lengkap.	Tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Isi pembelajaran dan rancangan kurikulum outcome-based education, yang mencakup <i>soft</i> dan <i>hard competence</i> (memenuhi KKN level 6), yang ditetapkan oleh perguruan tinggi dan. 2. Keterlibatan/masukan pemangku kepentingan (<i>stakeholder</i>) dalam penyusunannya, dilaksanakan secara kurang efektif disertai bukti-bukti yang sah tetapi kurang lengkap.	Tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Isi pembelajaran dan rancangan kurikulum outcome-based education, yang mencakup <i>soft</i> dan <i>hard competence</i> (memenuhi KKN level 6), yang ditetapkan oleh perguruan tinggi dan. 2. Keterlibatan/masukan pemangku kepentingan (<i>stakeholder</i>) dalam penyusunannya, dilaksanakan secara kurang efektif disertai bukti-bukti yang sah tetapi kurang lengkap.

Jenis	No. Urut	No. Butir	Bobot dari 400	Elemen Penilaian LAM	Deskriptor	Sangat baik = 4	Baik = 3	Cukup = 2	Kurang = 1
P	27.	2.4.C	4	C. Efektifitas pelaksanaan tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait fleksibilitas dalam proses pembelajaran dan pemenuhan beban belajar, misalnya: micro-credential, rekognisi pembelajaran lampau (RPL), atau pembelajaran di luar program studi.	C. Efektifitas pelaksanaan tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Fleksibilitas dalam proses pembelajaran (luring, daring, atau hibrida, CBL, PBL, micro-credential, rekognisi pembelajaran lampau (RPL)) yang relevan dengan bidang keilmuan PS. 2. Penciptaan suasana akademik, 3. Penilaian pembelajaran, dan 4. Pemenuhan beban belajar. Syarat Unggul (minimal skor 3.00): Memenuhi aspek 2, 3, 4, dan sebagian aspek 1	Tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Fleksibilitas dalam proses pembelajaran (luring, daring, atau hibrida, CBL, PBL, micro-credential, rekognisi pembelajaran lampau (RPL)) yang relevan dengan bidang PS. 2. Penciptaan suasana akademik. 3. Penilaian pembelajaran, dan 4. Pemenuhan beban belajar, yang dilaksanakan secara sangat efektif disertai bukti-bukti yang sah dan sangat lengkap.	Tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Fleksibilitas dalam proses pembelajaran (luring, daring, atau hibrida, CBL, PBL, micro-credential, rekognisi pembelajaran lampau (RPL)) yang relevan dengan bidang PS, 2. Penciptaan suasana akademik, 3. Penilaian pembelajaran, dan 4. Pemenuhan beban belajar, yang dilaksanakan secara efektif disertai bukti-bukti yang sah dan lengkap.	Tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Fleksibilitas dalam proses pembelajaran (luring, daring, atau hibrida, CBL, PBL, micro-credential, rekognisi pembelajaran lampau (RPL)) yang relevan dengan bidang PS, 2. Penciptaan suasana akademik, 3. Penilaian pembelajaran, dan 4. Pemenuhan beban belajar, yang dilaksanakan secara cukup efektif disertai bukti-bukti yang sah dan cukup lengkap.	Tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Fleksibilitas dalam proses pembelajaran (luring, daring, atau hibrida, CBL, PBL, micro-credential, rekognisi pembelajaran lampau (RPL)) yang relevan dengan bidang PS, 2. Penciptaan suasana akademik, 3. Penilaian pembelajaran, dan 4. Pemenuhan beban belajar, yang dilaksanakan secara kurang efektif disertai bukti-bukti yang sah tetapi kurang lengkap.

Jenis	No. Urut	No. Butir	Bobot dari 400	Elemen Penilaian LAM	Deskriptor	Sangat baik = 4	Baik = 3	Cukup = 2	Kurang = 1
P	28.	2.4.D	7,5	D. Efektifitas pelaksanaan tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait prestasi mahasiswa dan kompetensi lulusan yang dapat dinilai dari pengakuan (rekognisi) dan apresiasi kompetensi lulusan oleh masyarakat dan dunia usaha, dunia industri dan dunia kerja (DUDIKA), serta sebaran kerja lulusan (lokal, nasional, internasional)	D. Efektifitas pelaksanaan tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Prestasi mahasiswa 2. Kompetensi lulusan yang dapat dinilai dari pengakuan (rekognisi) dan apresiasi kompetensi lulusan oleh masyarakat dan dunia usaha, dunia industri dan dunia kerja (DUDIKA), 3. Sebaran kerja lulusan (lokal, nasional, internasional). Syarat Unggul (minimal skor 3.00): Memenuhi aspek 1 dan 2, dan sebagian aspek 3.	Tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Prestasi mahasiswa 2. Kompetensi lulusan yang dapat dinilai dari pengakuan (rekognisi) dan apresiasi kompetensi lulusan oleh masyarakat dan dunia usaha, dunia industri dan dunia kerja (DUDIKA), 3. Sebaran kerja lulusan (lokal, nasional, internasional), secara sangat efektif disertai bukti-bukti yang sah dan sangat lengkap.	Tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Prestasi mahasiswa 2. Kompetensi lulusan yang dapat dinilai dari pengakuan (rekognisi) dan apresiasi kompetensi lulusan oleh masyarakat dan dunia usaha, dunia industri dan dunia kerja (DUDIKA), 3. Sebaran kerja lulusan (lokal, nasional, internasional), secara efektif disertai bukti-bukti yang sah dan lengkap.	Tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Prestasi mahasiswa. 2. Kompetensi lulusan yang dapat dinilai dari pengakuan (rekognisi) dan apresiasi kompetensi lulusan oleh masyarakat dan dunia usaha, dunia industri dan dunia kerja (DUDIKA), 3. Sebaran kerja lulusan (lokal, nasional, internasional), secara cukup efektif disertai bukti-bukti yang	Tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Prestasi mahasiswa 2. Kompetensi lulusan yang dapat dinilai dari pengakuan (rekognisi) dan apresiasi kompetensi lulusan oleh masyarakat dan dunia usaha, dunia industri dan dunia kerja (DUDIKA), 3. Sebaran kerja lulusan (lokal, nasional, internasional), secara kurang efektif disertai bukti-bukti yang

Jenis	No. Urut	No. Butir	Bobot dari 400	Elemen Penilaian LAM	Deskriptor	Sangat baik = 4	Baik = 3	Cukup = 2	Kurang = 1
								sahih dan cukup lengkap.	sahih tetapi kurang lengkap.
O	29.	2.5.A	8	2.5. [PENINGKATAN] A. Efektifitas peningkatan/optimalisasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait sarana dan prasarana pendidikan, DTPR, dan pembiayaan pendidikan, penerimaan mahasiswa baru dalam rangka perluasan akses, keragaman asal calon mahasiswa (misal: tempat, suku, jenis kelamin), program afirmasi, dan calon mahasiswa berkebutuhan khusus.	2.5. [PENINGKATAN] A. Efektifitas peningkatan/optimalisasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Sarana dan prasarana pendidikan, 2. DTPR, 3. Pembiayaan pendidikan, 4. Penerimaan mahasiswa baru dalam rangka perluasan akses, keragaman asal calon mahasiswa (misal: tempat, suku, jenis kelamin), program afirmasi, dan calon mahasiswa berkebutuhan khusus. Syarat Unggul (minimal skor 3.00): Memenuhi aspek 1, 2, 3, dan sebagian aspek 4.	Peningkatan/optimalisasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Sarana dan prasarana pendidikan, 2. DTPR, 3. Pembiayaan pendidikan, 4. Penerimaan mahasiswa baru dalam rangka perluasan akses, keragaman asal calon mahasiswa (misal: tempat, suku, jenis kelamin), program afirmasi, dan calon mahasiswa berkebutuhan khusus, dilaksanakan secara sangat efektif, dan disertai bukti-bukti	Peningkatan/optimalisasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Sarana dan prasarana pendidikan, 2. DTPR, 3. Pembiayaan pendidikan, 4. Penerimaan mahasiswa baru dalam rangka perluasan akses, keragaman asal calon mahasiswa (misal: tempat, suku, jenis kelamin), program afirmasi, dan calon mahasiswa berkebutuhan khusus, dilaksanakan secara efektif, dan	Peningkatan/optimalisasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Sarana dan prasarana pendidikan, 2. DTPR, 3. Pembiayaan pendidikan, 4. Penerimaan mahasiswa baru dalam rangka perluasan akses, keragaman asal calon mahasiswa (misal: tempat, suku, jenis kelamin), program afirmasi, dan calon mahasiswa berkebutuhan khusus, dilaksanakan secara cukup	Peningkatan/optimalisasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Sarana dan prasarana pendidikan, 2. DTPR, 3. Pembiayaan pendidikan, 4. Penerimaan mahasiswa baru dalam rangka perluasan akses, keragaman asal calon mahasiswa (misal: tempat, suku, jenis kelamin), program afirmasi, dan calon mahasiswa berkebutuhan khusus, dilaksanakan secara kurang

Jenis	No. Urut	No. Butir	Bobot dari 400	Elemen Penilaian LAM	Deskriptor	Sangat baik = 4	Baik = 3	Cukup = 2	Kurang = 1
						yang sah dan sangat lengkap.	disertai bukti-bukti yang sah dan lengkap.	efektif, dan disertai bukti-bukti yang sah dan cukup lengkap.	efektif, dan disertai bukti-bukti yang sah tetapi kurang lengkap.
O	30.	2.5.B	5	B. Efektifitas Peningkatan/optimalisasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait isi pembelajaran dan rancangan kurikulum outcome-based education, yang mencakup <i>soft</i> dan <i>hard competence</i> (memenuhi KKN level 6), yang ditetapkan oleh perguruan tinggi serta keterlibatan/masukan pemangku kepentingan (<i>stakeholder</i>) dalam penyusunannya.	B. Efektifitas peningkatan/optimalisasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Isi pembelajaran dan rancangan kurikulum outcome-based education/OBE, yang mencakup <i>soft</i> dan <i>hard competence</i> (memenuhi KKN level 6), yang ditetapkan oleh perguruan tinggi, dan 2. Keterlibatan/masukan pemangku kepentingan (<i>stakeholder</i>) dalam penyusunannya. Syarat Unggul (minimal skor 3.00): Memenuhi aspek 1 dan memenuhi sebagian aspek 2.	Peningkatan/optimalisasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Isi pembelajaran dan rancangan kurikulum outcome-based education, yang mencakup <i>soft</i> dan <i>hard competence</i> (memenuhi KKN level 6), yang ditetapkan oleh perguruan tinggi dan 2. Keterlibatan/masukan pemangku kepentingan (<i>stakeholder</i>) dalam penyusunannya, dilaksanakan secara sangat efektif disertai bukti-bukti yang sah dan sangat lengkap.	Peningkatan/optimalisasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Isi pembelajaran dan rancangan kurikulum outcome-based education, yang mencakup <i>soft</i> dan <i>hard competence</i> (memenuhi KKN level 6), yang ditetapkan oleh perguruan tinggi dan 2. Keterlibatan/masukan pemangku kepentingan (<i>stakeholder</i>) dalam penyusunannya, dilaksanakan secara efektif disertai bukti-bukti yang sah dan lengkap.	Peningkatan/optimalisasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Isi pembelajaran dan rancangan kurikulum outcome-based education, yang mencakup <i>soft</i> dan <i>hard competence</i> (memenuhi KKN level 6), yang ditetapkan oleh perguruan tinggi dan 2. Keterlibatan/masukan pemangku kepentingan (<i>stakeholder</i>) dalam penyusunannya, dilaksanakan secara cukup efektif disertai bukti-bukti yang sah dan cukup lengkap.	Peningkatan/optimalisasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Isi pembelajaran dan rancangan kurikulum outcome-based education, yang mencakup <i>soft</i> dan <i>hard competence</i> (memenuhi KKN level 6), yang ditetapkan oleh perguruan tinggi dan 2. Keterlibatan/masukan pemangku kepentingan (<i>stakeholder</i>) dalam penyusunannya, dilaksanakan secara kurang efektif disertai bukti-bukti yang sah tetapi kurang lengkap.

Jenis	No. Urut	No. Butir	Bobot dari 400	Elemen Penilaian LAM	Deskriptor	Sangat baik = 4	Baik = 3	Cukup = 2	Kurang = 1
O	31.	2.5.C	4,5	C. Efektifitas peningkatan/optimalisasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait fleksibilitas dalam proses pembelajaran dan pemenuhan beban belajar, misalnya: micro-credential, rekognisi pembelajaran lampau (RPL), atau pembelajaran di luar program studi.	C. Efektifitas peningkatan/optimalisasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Fleksibilitas dalam proses pembelajaran (luring, daring, atau hibrida, CBL, PBL, micro-credential, rekognisi pembelajaran lampau (RPL)) yang relevan dengan bidang keilmuan PS 2. Penciptaan suasana akademik, 3. Penilaian pembelajaran, dan 4. Pemenuhan beban belajar. Syarat Unggul (minimal skor 3.00): Memenuhi aspek 2, 3, 4, dan sebagian aspek 1	Peningkatan/optimalisasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Fleksibilitas dalam proses pembelajaran (luring, daring, atau hibrida, CBL, PBL, micro-credential, rekognisi pembelajaran lampau (RPL) yang relevan dengan bidang keilmuan PS, 2. Penciptaan suasana akademik, 3. Penilaian pembelajaran, dan 4. Pemenuhan beban belajar, dilaksanakan secara sangat efektif disertai bukti-bukti yang sah dan sangat lengkap.	Peningkatan/optimalisasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Fleksibilitas dalam proses pembelajaran (luring, daring, atau hibrida, CBL, PBL, micro-credential, rekognisi pembelajaran lampau (RPL) yang relevan dengan bidang keilmuan PS, 2. Penciptaan suasana akademik, 3. Penilaian pembelajaran, dan 4. Pemenuhan beban belajar, dilaksanakan secara efektif disertai bukti-bukti	Peningkatan/optimalisasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Fleksibilitas dalam proses pembelajaran (luring, daring, atau hibrida, CBL, PBL, micro-credential, rekognisi pembelajaran lampau (RPL) yang relevan dengan bidang keilmuan PS, 2. Penciptaan suasana akademik, 3. Penilaian pembelajaran, dan 4. Pemenuhan beban belajar, dilaksanakan secara cukup efektif disertai	Peningkatan/optimalisasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Fleksibilitas dalam proses pembelajaran (luring, daring, atau hibrida, CBL, PBL, micro-credential, rekognisi pembelajaran lampau (RPL) yang relevan dengan bidang keilmuan PS. 2. Penciptaan suasana akademik. 3. Penilaian pembelajaran, dan 4. Pemenuhan beban belajar, dilaksanakan secara kurang efektif disertai

Jenis	No. Urut	No. Butir	Bobot dari 400	Elemen Penilaian LAM	Deskriptor	Sangat baik = 4	Baik = 3	Cukup = 2	Kurang = 1
							yang sah dan lengkap.	bukti-bukti yang sah dan cukup lengkap.	bukti-bukti yang sah tetapi kurang lengkap.
O	32.	2.5.D	4,5	D. Efektifitas peningkatan/optimalisasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait prestasi mahasiswa dan kompetensi lulusan yang dapat dinilai dari pengakuan (rekognisi) dan apresiasi kompetensi lulusan oleh masyarakat dan dunia usaha, dunia industri dan dunia kerja (DUDIKA), serta sebaran kerja lulusan (lokal, nasional, internasional)	B. Efektifitas peningkatan/optimalisasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Prestasi mahasiswa. 2. Kompetensi lulusan yang dapat dinilai dari pengakuan (rekognisi) dan apresiasi kompetensi lulusan oleh masyarakat dan dunia usaha, dunia industri dan dunia kerja (DUDIKA), dan 3. Sebaran kerja lulusan (lokal, nasional, internasional). Syarat Unggul (minimal skor 3.00): Memenuhi aspek 1 dan memenuhi sebagian aspek 2.	Peningkatan/optimalisasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Prestasi mahasiswa. 2. Kompetensi lulusan yang dapat dinilai dari pengakuan (rekognisi), dan apresiasi kompetensi lulusan oleh masyarakat dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja (DUDIKA), dan. 3. Sebaran kerja lulusan (lokal, nasional, internasional), secara sangat efektif disertai bukti-bukti yang sah dan sangat lengkap.	Peningkatan/optimalisasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Prestasi mahasiswa. 2. Kompetensi lulusan yang dapat dinilai dari pengakuan (rekognisi), dan apresiasi kompetensi lulusan oleh masyarakat dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja (DUDIKA), dan 3. Sebaran kerja lulusan (lokal, nasional, internasional), secara efektif disertai bukti-bukti yang sah dan lengkap.	Peningkatan/optimalisasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Prestasi mahasiswa. 2. Kompetensi lulusan yang dapat dinilai dari pengakuan (rekognisi), dan apresiasi kompetensi lulusan oleh masyarakat dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja (DUDIKA), dan. 3. Sebaran kerja lulusan (lokal, nasional, internasional), secara cukup efektif disertai bukti-bukti yang	Peningkatan/optimalisasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Prestasi mahasiswa. 2. Kompetensi lulusan yang dapat dinilai dari pengakuan (rekognisi), dan apresiasi kompetensi lulusan oleh masyarakat dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja (DUDIKA), dan 3. Sebaran kerja lulusan (lokal, nasional, internasional), secara kurang efektif disertai bukti-bukti yang

Jenis	No. Urut	No. Butir	Bobot dari 400	Elemen Penilaian LAM	Deskriptor	Sangat baik = 4	Baik = 3	Cukup = 2	Kurang = 1
								sahih dan cukup lengkap.	sahih tetapi kurang lengkap.
Kriteria 3 Relevansi Penelitian									
I	33.	3.1.A	5	3.1.[PENETAPAN] A. Kebijakan, standar dan indikator terkait sarana dan prasarana penelitian, DTPR, dan pembiayaan penelitian, serta peta jalan penelitian.	3.1.[PENETAPAN] A. Ketersediaan kebijakan, standar, dan indikator terkait: 1. Sarana dan prasarana penelitian. 2. Pembiayaan penelitian. 3. Peta jalan penelitian, dan 4. Pengembangan DTPR di bidang penelitian. Syarat Unggul (minimal skor 3.00): Memenuhi aspek 1, 2, 3, dan sebagian aspek 4.	Tersedianya kebijakan, standar dan indikator terkait 1. Sarana dan prasarana penelitian. 2. Pembiayaan penelitian. 3. Peta jalan penelitian, dan 4. Pengembangan DTPR di bidang penelitian, disertai bukti-bukti yang sah dan sangat lengkap	Tersedianya kebijakan, standar dan indikator terkait: 1. sarana dan prasarana penelitian. 2. Pembiayaan penelitian. 3. Peta jalan penelitian, dan 4. Pengembangan DTPR di bidang penelitian, disertai bukti-bukti yang sah dan lengkap	Tersedianya kebijakan, standar dan indikator terkait: 1. Sarana dan prasarana penelitian. 2. Pembiayaan penelitian. 3. Peta jalan penelitian, dan 4. Pengembangan DTPR di bidang penelitian, disertai bukti-bukti yang sah dan cukup lengkap	Tersedianya kebijakan, standar dan indikator terkait: 1. Sarana dan prasarana penelitian. 2. Pembiayaan penelitian. 3. Peta jalan penelitian, dan 4. Pengembangan DTPR di bidang penelitian, disertai bukti-bukti yang sah tetapi kurang lengkap

Jenis	No. Urut	No. Butir	Bobot dari 400	Elemen Penilaian LAM	Deskriptor	Sangat baik = 4	Baik = 3	Cukup = 2	Kurang = 1
I	34.	3.1.B	4	B. Kebijakan, standar dan indikator terkait implementasi peta jalan penelitian, pelibatan mahasiswa berdasarkan visi misi Perguruan Tinggi, UPPS, visi misi keilmuan program studi, dan kebutuhan masyarakat serta DUDIKA.	B. Ketersediaan Ketersediaan kebijakan, standar dan indikator terkait: 1. Implementasi peta jalan penelitian. 2. Pelibatan mahasiswa berdasarkan visi misi perguruan tinggi, UPPS, visi misi keilmuan program studi, dan 3. Kebutuhan masyarakat serta DUDIKA. Syarat Unggul (minimal skor 3.00): Memenuhi aspek 1 dan 3, dan sebagian aspek 2.	Tersedianya kebijakan, standar dan indikator terkait: 1. Implementasi peta jalan penelitian. 2. Pelibatan mahasiswa berdasarkan visi misi perguruan tinggi, UPPS, visi misi keilmuan program studi, dan 3. Kebutuhan masyarakat serta DUDIKA, disertai bukti-bukti yang sah dan sangat lengkap.	Tersedianya kebijakan, standar dan indikator terkait: 1. Implementasi peta jalan penelitian. 2. Pelibatan mahasiswa berdasarkan visi misi perguruan tinggi, UPPS, visi misi keilmuan program studi, dan 3. Kebutuhan masyarakat serta DUDIKA, disertai bukti-bukti yang sah dan lengkap.	Tersedianya kebijakan, standar dan indikator terkait: 1. Implementasi peta jalan penelitian. 2. Pelibatan mahasiswa berdasarkan visi misi perguruan tinggi, UPPS, visi misi keilmuan program studi, dan 3. Kebutuhan masyarakat serta DUDIKA, disertai bukti-bukti yang sah dan cukup lengkap.	Tersedianya kebijakan, standar dan indikator terkait: 1. Implementasi peta jalan penelitian. 2. Pelibatan mahasiswa berdasarkan visi misi perguruan tinggi, UPPS, visi misi keilmuan program studi, dan 3. Kebutuhan masyarakat serta DUDIKA, disertai bukti-bukti yang sah tetapi kurang lengkap.

Jenis	No. Urut	No. Butir	Bobot dari 400	Elemen Penilaian LAM	Deskriptor	Sangat baik = 4	Baik = 3	Cukup = 2	Kurang = 1
I	35.	3.1.C	5	C. Kebijakan, standar, dan indikator terkait perolehan hibah penelitian, kerjasama penelitian, publikasi baik lingkup lokal, nasional, dan internasional, perolehan HKI, serta keberlanjutan penelitian.	C. Ketersediaan Ketersediaan kebijakan, standar, dan indikator terkait: 1. Perolehan hibah penelitian. 2. Kerjasama penelitian. 3. Publikasi baik lingkup lokal, nasional, dan internasional. 4. Perolehan HKI, serta. 5. Keberlanjutan penelitian. Syarat Unggul (minimal skor 3.00): Memenuhi aspek 1, 2, 3, dan sebagian aspek 4 atau aspek 5.	Tersedianya kebijakan, standar, dan indikator terkait: 1. Perolehan hibah penelitian. 2. Kerjasama penelitian. 3. Publikasi baik lingkup lokal, nasional, dan internasional. 4. Perolehan HKI, serta. 5. Keberlanjutan penelitian disertai bukti-bukti yang sah dan sangat lengkap.	Tersedianya kebijakan, standar, dan indikator terkait: 1. Perolehan hibah penelitian. 2. Kerjasama penelitian. 3. Publikasi baik lingkup lokal, nasional, dan internasional. 4. Perolehan HKI, serta. 5. Keberlanjutan penelitian, disertai bukti-bukti yang sah dan lengkap.	Tersedianya kebijakan, standar, dan indikator terkait: 1. Perolehan hibah penelitian. 2. Kerjasama penelitian. 3. Publikasi baik lingkup lokal, nasional, dan internasional. 4. Perolehan HKI, serta. 5. Keberlanjutan penelitian, disertai bukti-bukti yang sah dan cukup lengkap.	Tersedianya kebijakan, standar, dan indikator terkait: 1. Perolehan hibah penelitian. 2. erjasama penelitian 3. Publikasi baik lingkup lokal, nasional, dan internasional. 4. Perolehan HKI, serta. 5. Keberlanjutan penelitian, disertai bukti-bukti yang sah tetapi kurang lengkap.

Jenis	No. Urut	No. Butir	Bobot dari 400	Elemen Penilaian LAM	Deskriptor	Sangat baik = 4	Baik = 3	Cukup = 2	Kurang = 1
P	36.	3.2.A	9	3.2. [PELAKSANAAN] A. Efektifitas pelaksanaan Kegiatan terkait standar dan indikator tentang sarana dan prasarana penelitian, DTPR, dan pembiayaan penelitian, dan peta jalan penelitian.	3.2. [PELAKSANAAN] A. Efektifitas pelaksanaan kegiatan terkait pelaksanaan standar dan indikator tentang: 1. Sarana dan prasarana penelitian. 2. Pembiayaan penelitian. 3. Peta jalan penelitian, dan 4. Pengembangan DTPR di bidang penelitian. Syarat Unggul (minimal skor 3.00): Memenuhi aspek 1, 2, 3, dan sebagian aspek 4.	Pelaksanaan kegiatan terkait pelaksanaan standar dan indikator tentang: 1. Sarana dan prasarana penelitian. 2. Pembiayaan penelitian. 3. Peta jalan penelitian, dan. 4. Pengembangan DTPR di bidang penelitian, secara sangat efektif disertai bukti-bukti yang sah dan sangat lengkap.	Pelaksanaan kegiatan terkait pelaksanaan standar dan indikator tentang: 1. Sarana dan prasarana penelitian. 2. Pembiayaan penelitian. 3. Peta jalan penelitian, dan. 4. Pengembangan DTPR di bidang penelitian, secara efektif disertai bukti-bukti yang sah dan lengkap.	Pelaksanaan kegiatan terkait pelaksanaan standar dan indikator tentang: 1. Sarana dan prasarana penelitian. 2. Pembiayaan penelitian. 3. Peta jalan penelitian, dan. 4. Pengembangan DTPR di bidang penelitian, secara cukup efektif disertai bukti-bukti yang sah dan cukup lengkap.	Pelaksanaan kegiatan terkait pelaksanaan standar dan indikator tentang: 1. Sarana dan prasarana penelitian. 2. Pembiayaan penelitian. 3. Peta jalan penelitian, dan. 4. Pengembangan DTPR di bidang penelitian, secara kurang efektif disertai bukti-bukti yang sah tetapi kurang lengkap.

Jenis	No. Urut	No. Butir	Bobot dari 400	Elemen Penilaian LAM	Deskriptor	Sangat baik = 4	Baik = 3	Cukup = 2	Kurang = 1
P	37.	3.2.B	6,5	B. Efektifitas pelaksanaan Kegiatan terkait standar dan indikator tentang implementasi peta jalan penelitian, pelibatan mahasiswa berdasarkan visi misi Perguruan Tinggi, UPPS, visi misi keilmuan program studi, dan kebutuhan masyarakat serta DUDIKA.	B. Efektifitas pelaksanaan kegiatan terkait pelaksanaan standar dan indikator tentang: 1. Implementasi peta jalan penelitian. 2. Pelibatan mahasiswa berdasarkan visi misi perguruan tinggi, UPPS, visi misi keilmuan program studi, dan. 3. Kebutuhan masyarakat serta DUDIKA. Syarat Unggul (minimal skor 3.00): Memenuhi aspek 1 dan 3, dan sebagian aspek 2.	Pelaksanaan kegiatan terkait pelaksanaan standar dan indikator tentang: 1. Implementasi peta jalan penelitian. 2. Pelibatan mahasiswa berdasarkan visi misi Perguruan Tinggi, UPPS, visi misi keilmuan program studi, dan 3. Kebutuhan masyarakat serta DUDIKA, secara sangat efektif disertai bukti-bukti yang sah dan sangat lengkap.	Pelaksanaan kegiatan terkait pelaksanaan standar dan indikator tentang: 1. Implementasi peta jalan penelitian. 2. Pelibatan mahasiswa berdasarkan visi misi Perguruan Tinggi, UPPS, visi misi keilmuan program studi, dan 3. Kebutuhan masyarakat serta DUDIKA, secara efektif disertai bukti-bukti yang sah dan lengkap.	Pelaksanaan kegiatan terkait pelaksanaan standar dan indikator tentang: 1. Implementasi peta jalan penelitian. 2. Pelibatan mahasiswa berdasarkan visi misi Perguruan Tinggi, UPPS, visi misi keilmuan program studi, dan 3. Kebutuhan masyarakat serta DUDIKA, secara cukup efektif disertai bukti-bukti yang sah dan cukup lengkap.	Pelaksanaan kegiatan terkait pelaksanaan standar dan indikator tentang: 1. Implementasi peta jalan penelitian. 2. Pelibatan mahasiswa berdasarkan visi misi Perguruan Tinggi, UPPS, visi misi keilmuan program studi, dan 3. Kebutuhan masyarakat serta DUDIKA, secara kurang efektif disertai bukti-bukti yang sah tetapi kurang lengkap.

Jenis	No. Urut	No. Butir	Bobot dari 400	Elemen Penilaian LAM	Deskriptor	Sangat baik = 4	Baik = 3	Cukup = 2	Kurang = 1
O	38.	3.2.C	9	C. Efektifitas pelaksanaan kegiatan terkait standar dan indikator tentang perolehan hibah penelitian, kerjasama penelitian, publikasi baik lingkup lokal, nasional, dan internasional, perolehan HKI, serta keberlanjutan penelitian	C. Efektifitas pelaksanaan kegiatan terkait pelaksanaan standar dan indikator tentang: 1. Perolehan hibah penelitian. 2. Kerjasama penelitian 3. Publikasi baik lingkup lokal, nasional, dan internasional. 4. Perolehan HKI, serta. 5. Keberlanjutan penelitian. Syarat Unggul (minimal skor 3.00): Memenuhi aspek 1, 2, 3, dan sebagian aspek 4 atau aspek 5.	Pelaksanaan kegiatan terkait pelaksanaan standar dan indikator tentang: 1. Perolehan hibah penelitian. 2. Kerjasama penelitian. 3. Publikasi baik lingkup lokal, nasional, dan internasional. 4. Perolehan HKI, serta. 5. Keberlanjutan penelitian, secara sangat efektif disertai bukti-bukti yang sah dan sangat lengkap.	Pelaksanaan kegiatan terkait pelaksanaan standar dan indikator tentang: 1. Perolehan hibah penelitian 2. Kerjasama penelitian. 3. Publikasi baik lingkup lokal, nasional, dan internasional. 4. Perolehan HKI, serta. 5. Keberlanjutan penelitian, secara efektif disertai bukti-bukti yang sah dan lengkap.	Pelaksanaan kegiatan terkait pelaksanaan standar dan indikator tentang: 1. Perolehan hibah penelitian. 2. Kerjasama penelitian. 3. Publikasi baik lingkup lokal, nasional, dan internasional. 4. Perolehan HKI, serta. 5. Keberlanjutan penelitian, secara cukup efektif disertai bukti-bukti yang sah dan cukup lengkap.	Pelaksanaan kegiatan terkait pelaksanaan standar dan indikator tentang: 1. Perolehan hibah penelitian. 2. Kerjasama penelitian. 3. Publikasi baik lingkup lokal, nasional, dan internasional. 4. Perolehan HKI, serta. 5. Keberlanjutan penelitian, secara kurang efektif disertai bukti-bukti yang sah tetapi kurang lengkap.

Jenis	No. Urut	No. Butir	Bobot dari 400	Elemen Penilaian LAM	Deskriptor	Sangat baik = 4	Baik = 3	Cukup = 2	Kurang = 1
O	39.	3.3.A	6,5	3.3. [EVALUASI] A. Efektifitas pelaksanaan Evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait sarana dan prasarana penelitian, DTPR, dan pembiayaan penelitian, dan peta jalan penelitian.	3.3. [EVALUASI] A. Efektifitas pelaksanaan evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Sarana dan prasarana penelitian. 2. Pembiayaan penelitian. 3. Peta jalan penelitian, dan. 4. Pengembangan DTPR di bidang penelitian Syarat Unggul (minimal skor 3.00): Memenuhi aspek 1, 2, 3, dan sebagian aspek 4.	Evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Sarana dan prasarana penelitian. 2. Pembiayaan penelitian. 3. Peta jalan penelitian, dan. 4. Pengembangan DTPR di bidang penelitian, yang dilaksanakan secara berkala dan sangat efektif, dan disertai bukti-bukti yang sah dan sangat lengkap.	Evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Sarana dan prasarana penelitian. 2. Pembiayaan penelitian. 3. Peta jalan penelitian, dan. 4. Pengembangan DTPR di bidang penelitian, yang dilaksanakan secara berkala dan efektif, dan disertai bukti-bukti yang sah dan lengkap.	Evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Sarana dan prasarana penelitian. 2. Pembiayaan penelitian. 3. Peta jalan penelitian, dan. 4. Pengembangan DTPR di bidang penelitian, yang dilaksanakan secara berkala dan cukup efektif, dan disertai bukti-bukti yang sah dan cukup lengkap.	Evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Sarana dan prasarana penelitian. 2. Pembiayaan penelitian. 3. Peta jalan penelitian, dan. 4. Pengembangan DTPR di bidang penelitian, yang dilaksanakan secara berkala tetapi kurang efektif, dan disertai bukti-bukti yang sah tetapi kurang lengkap.

Jenis	No. Urut	No. Butir	Bobot dari 400	Elemen Penilaian LAM	Deskriptor	Sangat baik = 4	Baik = 3	Cukup = 2	Kurang = 1
O	40.	3.3.B	5	B. Efektifitas pelaksanaan Evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait implementasi peta jalan penelitian, pelibatan mahasiswa berdasarkan visi misi Perguruan Tinggi, UPPS, visi misi keilmuan program	B. Efektifitas pelaksanaan evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Implementasi peta jalan penelitian. 2. Pelibatan mahasiswa berdasarkan visi misi perguruan tinggi, UPPS, visi misi keilmuan program studi, dan. 3. Kebutuhan masyarakat serta DUDIKA. Syarat Unggul (minimal skor 3.00): Memenuhi aspek 1 dan 3, dan sebagian aspek 2.	Evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Implementasi peta jalan penelitian. 2. Pelibatan mahasiswa berdasarkan visi misi perguruan tinggi, UPPS, visi misi keilmuan program studi dan. 3. Kebutuhan masyarakat serta DUDIKA, yang dilaksanakan secara berkala dan sangat efektif disertai bukti-bukti yang sah dan lengkap.	Evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Implementasi peta jalan penelitian. 2. Pelibatan mahasiswa berdasarkan visi misi perguruan tinggi, UPPS, visi misi keilmuan program studi dan. 3. Kebutuhan masyarakat serta DUDIKA., yang dilaksanakan secara berkala dan efektif disertai bukti-bukti yang sah dan lengkap.	Evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Implementasi peta jalan penelitian. 2. Pelibatan mahasiswa berdasarkan visi misi perguruan tinggi, UPPS, visi misi keilmuan program studi dan. 3. Kebutuhan masyarakat serta DUDIKA, yang dilaksanakan secara berkala dan cukup efektif disertai bukti-bukti yang sah dan cukup lengkap.	Evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Implementasi peta jalan penelitian. 2. Pelibatan mahasiswa berdasarkan visi misi perguruan tinggi, UPPS, visi misi keilmuan program studi dan. 3. Kebutuhan masyarakat serta DUDIKA, yang dilaksanakan secara berkala dan kurang efektif disertai bukti-bukti yang sah tetapi kurang lengkap.

Jenis	No. Urut	No. Butir	Bobot dari 400	Elemen Penilaian LAM	Deskriptor	Sangat baik = 4	Baik = 3	Cukup = 2	Kurang = 1
O	41.	3.3.C	6	C. Efektivitas pelaksanaan Evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait perolehan hibah penelitian, kerjasama penelitian, publikasi baik lingkup lokal, nasional, dan internasional, perolehan HKI, serta keberlanjutan penelitian.	C. Efektivitas pelaksanaan evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Perolehan hibah penelitian. 2. Kerjasama penelitian. 3. Publikasi baik lingkup lokal, nasional, dan internasional. 4. Perolehan HKI, serta. 5. Keberlanjutan penelitian. Syarat Unggul (minimal skor 3.00): Memenuhi aspek 1, 2, 3, dan sebagian aspek 4 atau aspek 5.	Evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Perolehan hibah penelitian. 2. Kerjasama penelitian. 3. Publikasi baik lingkup lokal, nasional, dan internasional. 4. Perolehan HKI, serta. 5. Keberlanjutan penelitian, yang dilaksanakan secara sangat efektif disertai bukti-bukti yang sah dan sangat lengkap.	Evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Perolehan hibah penelitian. 2. Kerjasama penelitian. 3. Publikasi baik lingkup lokal, nasional, dan internasional. 4. Perolehan HKI, serta. 5. Keberlanjutan penelitian, yang dilaksanakan secara cukup efektif disertai bukti-bukti yang sah dan cukup lengkap.	valuasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Perolehan hibah penelitian. 2. Kerjasama penelitian. 3. Publikasi baik lingkup lokal, nasional, dan internasional. 4. Perolehan HKI, serta. 5. Keberlanjutan penelitian, yang dilaksanakan secara kurang efektif disertai bukti-bukti yang sah tetapi kurang engkap.	valuasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Perolehan hibah penelitian. 2. Kerjasama penelitian. 3. Publikasi baik lingkup lokal, nasional, dan internasional. 4. Perolehan HKI, serta. 5. Keberlanjutan penelitian, yang dilaksanakan secara kurang efektif disertai bukti-bukti yang sah tetapi kurang engkap.

Jenis	No. Urut	No. Butir	Bobot dari 400	Elemen Penilaian LAM	Deskriptor	Sangat baik = 4	Baik = 3	Cukup = 2	Kurang = 1
P	42.	3.4.A	9	3.4. [PENGENDALIAN] A. Efektifitas pelaksanaan Tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait sarana dan prasarana penelitian, DTPR, dan pembiayaan penelitian, dan peta jalan penelitian.	3.4. [PENGENDALIAN] A. Efektifitas pelaksanaan tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Sarana dan prasarana penelitian. 2. Pembiayaan penelitian. 3. Peta jalan penelitian, dan. 4. Pengembangan DTPR di bidang penelitian. Syarat Unggul (minimal skor 3.00): Memenuhi aspek 1, 2, 3, dan sebagian aspek 4.	Tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait terkait: 1. Sarana dan prasarana penelitian. 2. Pembiayaan penelitian. 3. Peta jalan penelitian, dan. 4. Pengembangan DTPR di bidang penelitian, yang dilaksanakan secara sangat efektif, dan disertai bukti-bukti yang sahih dan sangat lengkap.	Tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait terkait: 1. Sarana dan prasarana penelitian. 2. Pembiayaan penelitian. 3. Peta jalan penelitian, dan. 4. Pengembangan DTPR di bidang penelitian, yang dilaksanakan secara efektif, dan disertai bukti-bukti yang sahih dan lengkap.	Tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait terkait: 1. Sarana dan prasarana penelitian. 2. Pembiayaan penelitian. 3. Peta jalan penelitian, dan. 4. Pengembangan DTPR di bidang penelitian, yang dilaksanakan secara cukup efektif, dan disertai bukti-bukti yang sahih dan cukup lengkap.	Tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait terkait: 1. Sarana dan prasarana penelitian. 2. Pembiayaan penelitian. 3. Peta jalan penelitian, dan. 4. Pengembangan DTPR di bidang penelitian, yang dilaksanakan secara kurang efektif, dan disertai bukti-bukti yang sahih tetapi kurang lengkap.

Jenis	No. Urut	No. Butir	Bobot dari 400	Elemen Penilaian LAM	Deskriptor	Sangat baik = 4	Baik = 3	Cukup = 2	Kurang = 1
P	43.	3.4.B	5	B. Efektifitas pelaksanaan Tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait implementasi peta jalan penelitian, pelibatan mahasiswa berdasarkan visi misi Perguruan Tinggi dan kebutuhan masyarakat serta DUDIKA.	B. Efektifitas pelaksanaan tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Implementasi peta jalan penelitian. 2. Pelibatan mahasiswa berdasarkan visi misi perguruan tinggi, UPPS, visi misi keilmuan program studi, dan. 3. Kebutuhan masyarakat serta DUDIKA. Syarat Unggul (minimal skor 3.00): Memenuhi aspek 1 dan 3, dan sebagian aspek 2.	Tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Implementasi peta jalan penelitian. 2. Pelibatan mahasiswa berdasarkan visi misi perguruan tinggi, UPPS, visi misi keilmuan program studi, dan. 3. Kebutuhan masyarakat serta DUDIKA, yang dilaksanakan secara sangat efektif disertai bukti-bukti yang sah dan sangat lengkap.	Tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Implementasi peta jalan penelitian. 2. Pelibatan mahasiswa berdasarkan visi misi perguruan tinggi, UPPS, visi misi keilmuan program studi, dan. 3. Kebutuhan masyarakat serta DUDIKA, yang dilaksanakan secara efektif disertai bukti-bukti yang sah dan lengkap.	Tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Implementasi peta jalan penelitian. 2. Pelibatan mahasiswa berdasarkan visi misi perguruan tinggi, UPPS, visi misi keilmuan program studi, dan. 3. Kebutuhan masyarakat serta DUDIKA, yang dilaksanakan secara cukup efektif disertai bukti-bukti yang sah dan cukup lengkap.	Tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Implementasi peta jalan penelitian. 2. Pelibatan mahasiswa berdasarkan visi misi perguruan tinggi, UPPS, visi misi keilmuan program studi, dan. 3. Kebutuhan masyarakat serta DUDIKA, yang dilaksanakan secara kurang efektif disertai bukti-bukti yang sah tetapi kurang lengkap.

Jenis	No. Urut	No. Butir	Bobot dari 400	Elemen Penilaian LAM	Deskriptor	Sangat baik = 4	Baik = 3	Cukup = 2	Kurang = 1
P	44.	3.4.C	7	C. Efektifitas Pelaksanaan tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait perolehan hibah penelitian, kerjasama penelitian, publikasi baik lingkup lokal, nasional, dan internasional, perolehan HKI, serta keberlanjutan penelitian.	C. Efektifitas pelaksanaan tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Perolehan hibah penelitian. 2. Kerjasama penelitian. 3. Publikasi baik lingkup lokal, nasional, dan internasional, serta. 4. Perolehan HKI, serta. 5. Keberlanjutan penelitian. Syarat Unggul (minimal skor 3.00): Memenuhi aspek 1, 2, 3, dan sebagian aspek 4 atau aspek 5.	Tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Perolehan hibah penelitian. 2. Kerjasama penelitian. 3. Publikasi baik lingkup lokal, nasional, dan internasional, serta. 4. Perolehan HKI, serta. 5. Keberlanjutan penelitian, yang dilaksanakan secara sangat efektif disertai bukti-bukti yang sah dan sangat lengkap.	Tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Perolehan hibah penelitian. 2. Kerjasama penelitian. 3. Publikasi baik lingkup lokal, nasional, dan internasional, serta. 4. Perolehan HKI, serta. 5. Keberlanjutan penelitian, yang dilaksanakan secara efektif disertai bukti-bukti yang sah dan lengkap.	Tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Perolehan hibah penelitian. 2. Kerjasama penelitian. 3. Publikasi baik lingkup lokal, nasional, dan internasional, serta. 4. Perolehan HKI, serta. 5. Keberlanjutan penelitian, yang dilaksanakan secara cukup efektif disertai bukti-bukti yang sah dan cukup lengkap.	Tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Perolehan hibah penelitian. 2. Kerjasama penelitian. 3. Publikasi baik lingkup lokal, nasional, dan internasional, serta. 4. Perolehan HKI, serta. 5. Keberlanjutan penelitian, yang dilaksanakan secara kurang efektif disertai bukti-bukti yang sah tetapi kurang lengkap.

Jenis	No. Urut	No. Butir	Bobot dari 400	Elemen Penilaian LAM	Deskriptor	Sangat baik = 4	Baik = 3	Cukup = 2	Kurang = 1
O	45.	3.5.A	6	3.5. [PENINGKATAN] A. Efektifitas Peningkatan/optimalisasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait sarana dan prasarana penelitian, DTPR, dan pembiayaan penelitian, dan peta jalan penelitian	3.5. [PENINGKATAN] A. Efektifitas peningkatan/optimalisasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Sarana dan prasarana penelitian. 2. Pembiayaan penelitian. 3. Peta jalan penelitian, dan. 4. Pengembangan DTPR di bidang penelitian. Syarat Unggul (minimal skor 3.00): Memenuhi aspek 1, 2, 3, dan sebagian aspek 4.	Peningkatan/optimalisasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Sarana dan prasarana penelitian. 2. Pembiayaan penelitian. 3. Peta jalan penelitian, dan. 4. Pengembangan DTPR di bidang penelitian, disertai bukti-bukti yang sah dan sangat lengkap.	Peningkatan/optimalisasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Sarana dan prasarana penelitian. 2. Pembiayaan penelitian. 3. Peta jalan penelitian, dan. 4. Pengembangan DTPR di bidang penelitian, disertai bukti-bukti yang sah dan lengkap.	Peningkatan/optimalisasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Sarana dan prasarana penelitian. 2. Pembiayaan penelitian. 3. Peta jalan penelitian, dan. 4. Pengembangan DTPR di bidang penelitian, disertai bukti-bukti yang sah dan cukup lengkap.	Peningkatan/optimalisasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Sarana dan prasarana penelitian. 2. Pembiayaan penelitian. 3. Peta jalan penelitian, dan. 4. Pengembangan DTPR di bidang penelitian, disertai bukti-bukti yang sah tetapi kurang lengkap.
O	46.	3.5.B	4	B. Efektifitas Peningkatan/optimalisasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait implementasi peta jalan penelitian, pelibatan mahasiswa berdasarkan visi misi Perguruan Tinggi dan kebutuhan masyarakat dan DUDIKA.	B. Efektifitas peningkatan/optimalisasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Implementasi peta jalan penelitian. 2. Pelibatan mahasiswa berdasarkan visi misi perguruan tinggi, UPPS, visi misi keilmuan program studi, dan 3. Kebutuhan masyarakat serta DUDIKA. Syarat Unggul (minimal skor 3.00): Memenuhi aspek 1 dan 3, dan sebagian aspek 2.	Peningkatan/optimalisasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Implementasi peta jalan penelitian. 2. Pelibatan mahasiswa berdasarkan visi misi perguruan tinggi, UPPS, visi misi keilmuan program studi, dan. 3. Kebutuhan masyarakat serta DUDIKA, disertai bukti-bukti yang sah dan sangat lengkap.	Peningkatan/optimalisasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Implementasi peta jalan penelitian. 2. Pelibatan mahasiswa berdasarkan visi misi perguruan tinggi, UPPS, visi misi keilmuan program studi, dan. 3. Kebutuhan masyarakat serta DUDIKA, disertai bukti-bukti yang sah dan lengkap.	Peningkatan/optimalisasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Implementasi peta jalan penelitian. 2. Pelibatan mahasiswa berdasarkan visi misi perguruan tinggi, UPPS, visi misi keilmuan program studi, dan. 3. Kebutuhan masyarakat serta DUDIKA, disertai bukti-bukti yang sah dan cukup lengkap.	Peningkatan/optimalisasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Implementasi peta jalan penelitian. 2. Pelibatan mahasiswa berdasarkan visi misi perguruan tinggi, UPPS, visi misi keilmuan program studi, dan. 3. Kebutuhan masyarakat serta DUDIKA, disertai bukti-bukti yang sah tetapi kurang lengkap.

Jenis	No. Urut	No. Butir	Bobot dari 400	Elemen Penilaian LAM	Deskriptor	Sangat baik = 4	Baik = 3	Cukup = 2	Kurang = 1
O	47.	3.5.C	5	C. Efektifitas Peningkatan/optimalisasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait perolehan hibah penelitian, kerjasama penelitian, publikasi baik lingkup lokal, nasional, dan internasional, perolehan HKI, serta keberlanjutan penelitian.	C. Efektifitas peningkatan/optimalisasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Perolehan hibah penelitian. 2. Kerjasama penelitian. 3. Publikasi baik lingkup lokal, nasional, dan internasional. 4. Perolehan HKI, serta. 5. Keberlanjutan penelitian. Syarat Unggul (minimal skor 3.00): Memenuhi aspek 1, 2, 3, dan sebagian aspek 4 atau aspek 5.	Peningkatan/optimalisasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Perolehan hibah penelitian. 2. Kerjasama penelitian. 3. Publikasi baik lingkup lokal, nasional, dan internasional. 4. Perolehan HKI, serta. 5. Keberlanjutan penelitian, disertai bukti-bukti yang sah dan sangat lengkap.	Peningkatan/optimalisasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Perolehan hibah penelitian. 2. Kerjasama penelitian. 3. Publikasi baik lingkup lokal, nasional, dan internasional. 4. Perolehan HKI, serta. 5. Keberlanjutan penelitian, disertai bukti-bukti yang sah dan lengkap.	Peningkatan/optimalisasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Perolehan hibah penelitian. 2. Kerjasama penelitian. 3. Publikasi baik lingkup lokal, nasional, dan internasional. 4. Perolehan HKI, serta. 5. Keberlanjutan penelitian, secara cukup efektif disertai bukti-bukti yang sah dan cukup lengkap.	Peningkatan/optimalisasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Perolehan hibah penelitian. 2. Kerjasama penelitian. 3. Publikasi baik lingkup lokal, nasional, dan internasional. 4. Perolehan HKI, serta. 5. Keberlanjutan penelitian, disertai bukti-bukti yang sah tetapi kurang lengkap.

Kriteria 4 Relevansi PKM

Jenis	No. Urut	No. Butir	Bobot dari 400	Elemen Penilaian LAM	Deskriptor	Sangat baik = 4	Baik = 3	Cukup = 2	Kurang = 1
I	48.	4.1.A	1	4.1. [PENETAPAN] A. Kebijakan, standar dan indikator terkait saranamdan Prasarana PkM, DTPR, dan pembiayaan PkM, dan peta jalan PkM (layanan kepakaran).	4.1. [PENETAPAN] A. Ketersediaan Kebijakan standar dan indikator terkait: 1. Sarana dan prasarana PkM. 2. DTPR, dan. 3. Pembiayaan PkM, dan 4. Peta jalan PkM (layanan kepakaran).	Tersedianya kebijakan, standar dan indikator terkait: 1. Sarana dan prasarana PkM. 2. DTPR, dan. 3. Pembiayaan PkM, dan 4. Peta jalan PkM (layanan kepakaran), disertai bukti-bukti yang sah dan sangat lengkap	Tersedianya kebijakan, standar dan indikator terkait: 1. sarana dan prasarana PkM. 2. DTPR, dan. 3. Pembiayaan PkM, dan 4. Peta jalan PkM (layanan kepakaran), disertai bukti-bukti yang sah dan lengkap	Tersedianya kebijakan, standar dan indikator terkait: 1. Sarana dan prasarana PkM. 2. DTPR, dan. 3. Pembiayaan PkM, dan. 4. Peta jalan PkM (layanan kepakaran), dsertai bukti-bukti yang sah dan cukup lengkap	Tersedianya kebijakan, standar dan indikator terkait: 1. Sarana dan prasarana PkM 2. DTPR, dan. 3. Pembiayaan PkM, dan. 4. Peta jalan PkM (layanan kepakaran), disertai bukti-bukti yang sah tetapi kurang lengkap
I	49.	4.1.B	1	B. Kebijakan, standar dan indikator terkait implementasi peta jalan PkM, pelibatan mahasiswa berdasarkan visi misi Perguruan Tinggi, UPPS, visi misi keilmuan program studi, dan kebutuhan masyarakat serta DUDIKA.	B. Kebijakan, standar dan indikator terkait: 1. Implementasi peta jalan PkM. 2. Pelibatan mahasiswa berdasarkan visi misi Perguruan Tinggi.UPPS, visi misi keilmuan program studi, dan. 3. Kebutuhan masyarakat serta DUDIKA.	Tersedianya kebijakan, standar dan indikator terkait: 1. Implementasi peta jalan PkM. 2. Pelibatan mahasiswa berdasarkan visi misi Perguruan Tinggi.UPPS, visi misi keilmuan program studi, dan. 3. Kebutuhan masyarakat serta DUDIKA, disertai bukti-bukti yang sah dan sangat lengkap.	Tersedianya kebijakan, standar dan indikator terkait: 1. Implementasi peta jalan PkM. 2. Pelibatan mahasiswa berdasarkan visi misi Perguruan Tinggi.UPPS, visi misi keilmuan program studi, dan. 3. Kebutuhan masyarakat serta DUDIKA, disertai bukti-bukti yang sah dan lengkap.	Tersedianya kebijakan, standar dan indikator terkait: 1. Implementasi peta jalan PkM. 2. Pelibatan mahasiswa berdasarkan visi misi Perguruan Tinggi.UPPS, visi misi keilmuan program studi, dan. 3. Kebutuhan masyarakat serta DUDIKA, disertai bukti-bukti yang sah dan cukup lengkap.	Tersedianya kebijakan, standar dan indikator terkait: 1. Implementasi peta jalan PkM. 2. Pelibatan mahasiswa berdasarkan visi misi Perguruan Tinggi.UPPS, visi misi keilmuan program studi, dan. 3. Kebutuhan masyarakat serta DUDIKA, disertai bukti-bukti yang sah tetapi kurang lengkap.

Jenis	No. Urut	No. Butir	Bobot dari 400	Elemen Penilaian LAM	Deskriptor	Sangat baik = 4	Baik = 3	Cukup = 2	Kurang = 1
I	50.	4.1.C	2	C. Kebijakan, standar, dan indikator terkait perolehan hibah PkM, kerjasama PkM, diseminasi baik lingkup lokal, nasional, dan internasional, perolehan HKI, serta keberlanjutan PkM.	C. Kebijakan, standar, dan indikator terkait: 1. Perolehan hibah PkM. 2. Kerjasama PkM, diseminasi baik lingkup lokal, nasional, dan internasional. 3. Perolehan HKI, serta keberlanjutan PkM.	Tersedianya kebijakan, standar, dan indikator terkait: 1. Perolehan hibah PkM. 2. Kerjasama PkM, diseminasi baik lingkup lokal, nasional, dan internasional. 3. Perolehan HKI, serta keberlanjutan PkM, disertai bukti-bukti yang sah dan sangat lengkap.	Tersedianya kebijakan, standar, dan indikator terkait: 1. Perolehan hibah PkM. 2. Kerjasama PkM, diseminasi baik lingkup lokal, nasional, dan internasional. 3. Perolehan HKI, serta keberlanjutan PkM, disertai bukti-bukti yang sah dan lengkap.	Tersedianya kebijakan, standar, dan indikator terkait: 1. Perolehan hibah PkM. 2. Kerjasama PkM, diseminasi baik lingkup lokal, nasional, dan internasional. 3. Perolehan HKI, serta keberlanjutan PkM, disertai bukti-bukti yang sah dan cukup lengkap.	Tersedianya kebijakan, standar, dan indikator terkait: 1. Perolehan hibah PkM. 2. Kerjasama PkM, diseminasi baik lingkup lokal, nasional, dan internasional. 3. Perolehan HKI, serta keberlanjutan PkM, disertai bukti-bukti yang sah tetapi kurang lengkap.
P	51.	4.2.A	5	4.2. [PELAKSANAAN] A. Efektifitas pelaksanaan kegiatan terkait standar dan indikator tentang sarana dan prasarana PkM, DTPR, dan Pembiayaan PkM, dan peta jalan PkM (layanan kepakaran).	4.2. [PELAKSANAAN] A. Efektifitas pelaksanaan kegiatan terkait standar dan indikator tentang 1. Sarana dan prasarana PkM. 2. DTPR, dan pembiayaan PkM, dan. 3. Peta jalan PkM (layanan kepakaran).	Pelaksanaan kegiatan terkait standar dan indikator tentang 1. Sarana dan prasarana PkM. 2. DTPR, pembiayaan PkM, dan 3. peta jalan PkM (layanan kepakaran) secara sangat efektif disertai bukti-bukti yang sah dan sangat lengkap.	Pelaksanaan kegiatan terkait standar dan indikator tentang 1. Sarana dan prasarana PkM. 2. DTPR, pembiayaan PkM, dan 3. Peta jalan PkM (layanan kepakaran) secara efektif disertai bukti-bukti yang sah dan lengkap.	Pelaksanaan kegiatan terkait standar dan indikator tentang 1. Sarana dan prasarana PkM. 2. DTPR, pembiayaan PkM, dan. 3. Peta jalan PkM (layanan kepakaran) secara cukup efektif disertai bukti-bukti yang sah dan cukup lengkap.	Pelaksanaan kegiatan terkait standar dan indikator tentang 1. sarana dan prasarana PkM. 2. DTPR, pembiayaan PkM, dan 3. Peta jalan PkM (layanan kepakaran) secara kurang efektif disertai bukti-bukti yang sah tetapi kurang lengkap.

Jenis	No. Urut	No. Butir	Bobot dari 400	Elemen Penilaian LAM	Deskriptor	Sangat baik = 4	Baik = 3	Cukup = 2	Kurang = 1
P	52.	4.2.B	3	B. Efektifitas pelaksanaan kegiatan terkait implementasi peta jalan PkM, pelibatan mahasiswa berdasarkan visi misi Perguruan Tinggi, UPPS, visi misi keilmuan program studi, dan kebutuhan masyarakat serta DUDIKA.	B. Efektifitas pelaksanaan kegiatan terkait standar dan indikator tentang 1. Implementasi peta jalan PkM. 2. Pelibatan mahasiswa berdasarkan visi misi Perguruan Tinggi, UPPS, visi misi keilmuan program studi, dan 3. Kebutuhan masyarakat serta DUDIKA.	Pelaksanaan kegiatan terkait standar dan indikator tentang 1. Implementasi peta jalan PkM. 2. Pelibatan mahasiswa berdasarkan visi misi Perguruan Tinggi, UPPS, visi misi keilmuan program studi, dan 3. Kebutuhan masyarakat serta DUDIKA, secara sangat efektif disertai bukti-bukti yang sah dan sangat lengkap.	Pelaksanaan kegiatan terkait standar dan indikator tentang 1. Implementasi peta jalan PkM. 2. Pelibatan mahasiswa berdasarkan visi misi Perguruan Tinggi, UPPS, visi misi keilmuan program studi, dan 3. Kebutuhan masyarakat serta DUDIKA, secara efektif disertai bukti-bukti yang sah dan lengkap.	Pelaksanaan kegiatan terkait standar dan indikator tentang 1. Implementasi peta jalan PkM. 2. Pelibatan mahasiswa berdasarkan visi misi Perguruan Tinggi, UPPS, visi misi keilmuan program studi, dan. 3. Kebutuhan masyarakat serta DUDIKA, secara cukup efektif disertai bukti-bukti yang sah dan cukup lengkap.	Pelaksanaan kegiatan terkait standar dan indikator tentang 1. Implementasi peta jalan PkM. 2. Pelibatan mahasiswa berdasarkan visi misi Perguruan Tinggi, UPPS, visi misi keilmuan program studi, dan 3. Kebutuhan masyarakat serta DUDIKA, secara kurang efektif disertai bukti-bukti yang sah tetapi kurang lengkap.

Jenis	No. Urut	No. Butir	Bobot dari 400	Elemen Penilaian LAM	Deskriptor	Sangat baik = 4	Baik = 3	Cukup = 2	Kurang = 1
P	53.	4.2.C	4,5	C. Efektifitas pelaksanaan Kegiatan terkait standar dan indikator tentang perolehan hibah PkM, Kerjasama PkM, Diseminasi baik Lingkup lokal, nasional, dan internasional, perolehan HKI, serta keberlanjutan PkM.	D. Efektifitas pelaksanaan kegiatan terkait standar dan indikator tentang 1. perolehan hibah PkM. 2. Kerjasama PkM, diseminasi baik lingkup lokal, nasional, dan internasional. 3. Perolehan HKI, serta keberlanjutan PkM.	Pelaksanaan kegiatan terkait standar dan indikator tentang 1. Perolehan hibah PkM. 2. Kerjasama PkM, diseminasi baik lingkup lokal, nasional, dan internasional. 3. Perolehan HKI, serta keberlanjutan PkM, secara sangat efektif disertai bukti-bukti	Pelaksanaan kegiatan terkait standar dan indikator tentang 1. Perolehan hibah PkM. 2. erjasama PkM, diseminasi baik lingkup lokal, nasional, dan internasional. 3. erolehan HKI, serta keberlanjutan PkM, secara efektif disertai bukti-bukti	Pelaksanaan kegiatan terkait standar dan indikator tentang 1. Perolehan hibah PkM. 2. Kerjasama PkM, diseminasi baik lingkup lokal, nasional, dan internasional. 3. Perolehan HKI, serta keberlanjutan PkM, secara cukup efektif disertai bukti-bukti yang	Pelaksanaan kegiatan terkait standar dan indikator tentang 1. Perolehan hibah PkM. 2. Kerjasama PkM, diseminasi baik lingkup lokal, nasional, dan internasional. 3. Perolehan HKI, serta keberlanjutan PkM, secara kurang efektif disertai bukti-bukti

Jenis	No. Urut	No. Butir	Bobot dari 400	Elemen Penilaian LAM	Deskriptor	Sangat baik = 4	Baik = 3	Cukup = 2	Kurang = 1
						yang sah dan sangat lengkap.	yang sah dan lengkap.	sah dan cukup lengkap.	yang sah tetapi kurang lengkap.
O	54.	4.3.A	3	4.3. [EVALUASI] A. Efektifitas pelaksanaan Evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait sarana dan Prasarana PkM, DTPR, dan pembiayaan PkM, dan peta jalan PkM (layanan kepakaran).	4.3. [EVALUASI] A. Efektifitas pelaksanaan Evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait 1. Sarana dan prasarana PkM. 2. DTPR, dan 3. Pembiayaan PkM, dan peta jalan PkM (layanan kepakaran).	Evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Sarana dan prasarana PkM. 2. DTPR, dan 3. Pembiayaan PkM, dan peta jalan PkM (layanan kepakaran), yang dilaksanakan secara berkala dan sangat efektif, dan disertai bukti-bukti yang sah dan sangat lengkap.	Evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Sarana dan prasarana PkM. 2. DTPR, dan 3. Pembiayaan PkM, dan peta jalan PkM (layanan kepakaran), yang dilaksanakan secara berkala dan efektif, dan disertai bukti-bukti yang sah dan lengkap.	Evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Sarana dan prasarana PkM. 2. DTPR, dan 3. Pembiayaan PkM, dan peta jalan PkM (layanan kepakaran), yang dilaksanakan secara berkala dan cukup efektif, dan disertai bukti-bukti yang sah dan cukup lengkap.	Evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Sarana dan prasarana PkM. 2. DTPR, dan. 3. Pembiayaan PkM, dan peta jalan PkM (layanan kepakaran), yang dilaksanakan secara berkala tetapi kurang efektif, dan disertai bukti-bukti yang sah tetapi kurang lengkap.

Jenis	No. Urut	No. Butir	Bobot dari 400	Elemen Penilaian LAM	Deskriptor	Sangat baik = 4	Baik = 3	Cukup = 2	Kurang = 1
O	55.	4.3.B	2	B. Efektifitas pelaksanaan evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait implementasi peta jalan PkM, pelibatan mahasiswa berdasarkan visi misi Perguruan Tinggi, UPPS, visi misi keilmuan program studi, dan kebutuhan masyarakat serta DUDIKA.	B. Efektifitas pelaksanaan evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Implementasi peta jalan PkM. 2. Pelibatan mahasiswa berdasarkan visi misi Perguruan Tinggi, UPPS, visi misi keilmuan program studi, dan 3. Kebutuhan masyarakat serta DUDIKA.	Evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Implementasi peta jalan PkM. 2. Pelibatan mahasiswa berdasarkan visi misi Perguruan Tinggi, UPPS, visi misi keilmuan program studi, dan 3. Kebutuhan masyarakat serta DUDIKA, yang dilaksanakan secara berkala dan sangat efektif disertai bukti-bukti yang sah dan sangat lengkap.	Evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Implementasi peta jalan PkM. 2. Pelibatan mahasiswa berdasarkan visi misi Perguruan Tinggi, UPPS, visi misi keilmuan program studi, dan 3. Kebutuhan masyarakat serta DUDIKA, yang dilaksanakan secara berkala dan efektif disertai bukti-bukti yang sah dan lengkap.	Evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Implementasi peta jalan PkM. 2. Pelibatan mahasiswa berdasarkan visi misi Perguruan Tinggi, UPPS, visi misi keilmuan program studi, dan 3. Kebutuhan masyarakat serta DUDIKA, yang dilaksanakan secara berkala dan cukup efektif disertai bukti-bukti yang sah dan cukup lengkap.	Evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Implementasi peta jalan PkM. 2. Pelibatan mahasiswa berdasarkan visi misi Perguruan Tinggi, UPPS, visi misi keilmuan program studi, dan 3. Kebutuhan masyarakat serta DUDIKA, yang dilaksanakan secara berkala dan kurang efektif disertai bukti-bukti yang sah tetapi kurang lengkap.

Jenis	No. Urut	No. Butir	Bobot dari 400	Elemen Penilaian LAM	Deskriptor	Sangat baik = 4	Baik = 3	Cukup = 2	Kurang = 1
O	56.	4.3.C	2,5	C. Efektifitas pelaksanaan evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait perolehan hibah PkM, kerjasama PkM, diseminasi baik lingkup lokal, nasional, dan internasional, perolehan HKI, serta keberlanjutan PkM.	C. Efektifitas pelaksanaan evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Perolehan hibah PkM. 2. Kerjasama PkM, diseminasi baik lingkup lokal, nasional, dan internasional. 3. Perolehan HKI, serta keberlanjutan PkM.	Evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Perolehan hibah PkM. 2. Kerjasama PkM, diseminasi baik lingkup lokal, nasional, dan internasional. 3. Perolehan HKI, serta keberlanjutan PkM, yang dilaksanakan secara sangat efektif disertai bukti-bukti yang sah dan sangat lengkap.	Evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Perolehan hibah PkM. 2. Kerjasama PkM, diseminasi baik lingkup lokal, nasional, dan internasional. 3. Perolehan HKI, serta keberlanjutan PkM, yang dilaksanakan secara efektif disertai bukti-bukti yang sah dan lengkap.	Evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Perolehan hibah PkM. 2. Kerjasama PkM, diseminasi baik lingkup lokal, nasional, dan internasional. 3. Perolehan HKI, serta keberlanjutan PkM, yang dilaksanakan secara cukup efektif disertai bukti-bukti yang sah dan cukup lengkap.	Evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Perolehan hibah PkM. 2. Kerjasama PkM, diseminasi baik lingkup lokal, nasional, dan internasional. 3. Perolehan HKI, serta keberlanjutan PkM, yang dilaksanakan secara kurang efektif disertai bukti-bukti yang sah tetapi kurang lengkap.

Jenis	No. Urut	No. Butir	Bobot dari 400	Elemen Penilaian LAM	Deskriptor	Sangat baik = 4	Baik = 3	Cukup = 2	Kurang = 1
P	57.	4.4.A	3,5	4.4. [PENGENDALIAN] A. Efektifitas pelaksanaan Tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian terkait sarana dan Prasarana PkM, DTPR, dan pembiayaan PkM, dan peta jalan PkM (layanan kepakaran).	4.4. [PENGENDALIAN] A. Efektifitas pelaksanaan Tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian terkait: 1. Sarana dan prasarana PkM. 2. DTPR, dan 3. Pembiayaan PkM, dan. 4. Peta jalan PkM (layanan kepakaran).	Tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian terkait: 1. Sarana dan prasarana PkM. 2. DTPR, dan 3. Pembiayaan PkM, dan. 4. Peta jalan PkM (layanan kepakaran), yang dilaksanakan secara sangat efektif, dan disertai bukti-bukti yang sah dan sangat lengkap.	Tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian terkait: 1. Sarana dan prasarana PkM. 2. DTPR, dan 3. Pembiayaan PkM, dan. 4. Peta jalan PkM (layanan kepakaran), yang dilaksanakan secara efektif, dan disertai bukti-bukti yang sah dan lengkap.	Tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian terkait: 1. Sarana dan prasarana PkM. 2. DTPR, dan 3. Pembiayaan PkM, dan. 4. Peta jalan PkM (layanan kepakaran), yang dilaksanakan secara cukup efektif, dan disertai bukti-bukti yang sah dan cukup lengkap.	Tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian terkait: 1. Sarana dan prasarana PkM. 2. DTPR, dan 3. Pembiayaan PkM, dan. 4. Peta jalan PkM (layanan kepakaran), yang dilaksanakan secara kurang efektif, dan disertai bukti-bukti yang sah tetapi kurang lengkap.
P	58.	4.4.B	2,5	B. Kebijakan, standar dan indikator terkait implementasi peta jalan PkM, pelibatan mahasiswa berdasarkan visi misi Perguruan Tinggi, UPPS, visi misi keilmuan program studi, dan kebutuhan masyarakat serta DUDIKA.	B. Kebijakan, standar dan indikator terkait: 1. Implementasi peta jalan PkM. 2. Pelibatan mahasiswa berdasarkan visi misi Perguruan Tinggi, UPPS, visi misi keilmuan program studi, dan 3. Kebutuhan masyarakat serta DUDIKA.	Tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Implementasi peta jalan PkM. 2. Pelibatan mahasiswa berdasarkan visi misi Perguruan Tinggi, UPPS, visi misi keilmuan program studi, dan. 3. Kebutuhan masyarakat serta DUDIKA, yang dilaksanakan secara sangat efektif disertai bukti-bukti yang sah dan sangat lengkap.	Tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Implementasi peta jalan PkM. 2. Pelibatan mahasiswa berdasarkan visi misi Perguruan Tinggi, UPPS, visi misi keilmuan program studi, dan. 3. Kebutuhan masyarakat serta DUDIKA, yang dilaksanakan secara efektif disertai bukti-bukti yang sah dan lengkap.	Tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Implementasi peta jalan PkM. 2. Pelibatan mahasiswa berdasarkan visi misi Perguruan Tinggi, UPPS, visi misi keilmuan program studi, dan. 3. Kebutuhan masyarakat serta DUDIKA, yang dilaksanakan secara cukup efektif disertai bukti-bukti yang sah dan cukup lengkap.	Tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Implementasi peta jalan PkM. 2. Pelibatan mahasiswa berdasarkan visi misi Perguruan Tinggi, UPPS, visi misi keilmuan program studi, dan 3. Kebutuhan masyarakat serta DUDIKA, yang dilaksanakan secara kurang efektif disertai bukti-bukti yang sah tetapi kurang lengkap.

Jenis	No. Urut	No. Butir	Bobot dari 400	Elemen Penilaian LAM	Deskriptor	Sangat baik = 4	Baik = 3	Cukup = 2	Kurang = 1
P	59.	4.4.C	2	C. Efektifitas pelaksanaan tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian terkait perolehan hibah PkM, kerjasama PkM, diseminasi baik lingkup lokal, nasional, dan internasional, perolehan HKI, serta keberlanjutan PkM.	C. Efektifitas pelaksanaan tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian terkait: 1. Perolehan hibah PkM. 2. Kerjasama PkM, diseminasi baik lingkup lokal, nasional, dan internasional. 3. Perolehan HKI, serta keberlanjutan PkM.	Tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait 1. Perolehan hibah PkM. 2. Kerjasama PkM, diseminasi baik lingkup lokal, nasional, dan internasional. 3. Perolehan HKI, serta keberlanjutan PkM, yang dilaksanakan secara sangat efektif disertai bukti-bukti yang sah dan sangat lengkap.	Tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait 1. Perolehan hibah PkM. 2. Kerjasama PkM, diseminasi baik lingkup lokal, nasional, dan internasional. 3. Perolehan HKI, serta keberlanjutan PkM, yang dilaksanakan secara efektif disertai bukti-bukti yang sah dan lengkap.	Tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Perolehan hibah PkM. 2. Kerjasama PkM, diseminasi baik lingkup lokal, nasional, dan internasional. 3. Perolehan HKI, serta keberlanjutan PkM, yang dilaksanakan secara cukup efektif disertai bukti-bukti yang sah dan cukup lengkap.	Tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Perolehan hibah PkM. 2. Kerjasama PkM, diseminasi baik lingkup lokal, nasional, dan internasional. 3. Perolehan HKI, serta keberlanjutan PkM, yang dilaksanakan secara kurang efektif disertai bukti-bukti yang sah tetapi kurang lengkap.

Jenis	No. Urut	No. Butir	Bobot dari 400	Elemen Penilaian LAM	Deskriptor	Sangat baik = 4	Baik = 3	Cukup = 2	Kurang = 1
O	60.	4.5.A	3	4.5. [PENINGKATAN] A. Efektifitas peningkatan/optimalisasi hasil Ketercapaian standar dan indikator terkait sarana dan Prasarana PkM, DTPR, dan pembiayaan PkM, dan peta jalan PkM (layanan kepakaran).	4.5. [PENINGKATAN] A. Efektifitas peningkatan/optimalisasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Sarana dan prasarana PkM. 2. DTPR, dan 3. Pembiayaan PkM, dan peta jalan PkM (layanan kepakaran).	Peningkatan/optimalisasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Sarana dan prasarana PkM. 2. DTPR, dan 3. Pembiayaan PkM, dan peta jalan PkM (layanan kepakaran), disertai bukti-bukti yang sah dan sangat lengkap.	Peningkatan/optimalisasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Sarana dan prasarana PkM. 2. DTPR, dan 3. Pembiayaan PkM, dan peta jalan PkM (layanan kepakaran), disertai bukti-bukti yang sah dan lengkap.	Peningkatan/optimalisasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Sarana dan prasarana PkM. 2. DTPR, dan 3. Pembiayaan PkM, dan peta jalan PkM (layanan kepakaran), disertai bukti-bukti yang sah dan cukup lengkap.	Peningkatan/optimalisasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Sarana dan prasarana PkM. 2. DTPR, dan 3. Pembiayaan PkM, dan peta jalan PkM (layanan kepakaran), disertai bukti-bukti yang sah tetapi kurang lengkap.

Jenis	No. Urut	No. Butir	Bobot dari 400	Elemen Penilaian LAM	Deskriptor	Sangat baik = 4	Baik = 3	Cukup = 2	Kurang = 1
O	61.	4.5.B	2	B. Efektifitas Peningkatan/optimalisasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait implementasi peta jalan PkM, pelibatan mahasiswa berdasarkan visi misi Perguruan Tinggi, UPPS, visi misi keilmuan program studi, dan kebutuhan masyarakat serta DUDIKA.	B. Efektifitas Peningkatan/optimalisasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Implementasi peta jalan PkM. 2. Pelibatan mahasiswa berdasarkan visi misi Perguruan Tinggi, UPPS, visi misi keilmuan program studi, dan. 3. Kebutuhan masyarakatserta DUDIKA.	Peningkatan/optimalisasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait 1. Implementasi peta jalan PkM. 2. Pelibatan mahasiswa berdasarkan visi misi Perguruan Tinggi, UPPS, visi misi keilmuan program studi, dan. 3. Kebutuhan masyarakat serta DUDIKA, disertai bukti-bukti yang sah dan sangat lengkap.	Peningkatan/optimalisasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait 1. Implementasi peta jalan PkM. 2. Pelibatan mahasiswa berdasarkan visi misi Perguruan Tinggi, UPPS, visi misi keilmuan program studi, dan. 3. Kebutuhan masyarakat serta DUDIKA, disertai bukti-bukti yang sah dan lengkap.	Peningkatan/optimalisasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait 1. Implementasi peta jalan PkM. 2. Pelibatan mahasiswa berdasarkan visi misi Perguruan Tinggi, UPPS, visi misi keilmuan program studi, dan. 3. Kebutuhan masyarakat serta DUDIKA, disertai bukti-bukti yang sah dan cukup lengkap.	Peningkatan/optimalisasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait 1. Implementasi peta jalan PkM. 2. Pelibatan mahasiswa berdasarkan visi misi Perguruan Tinggi, UPPS, visi misi keilmuan program studi, dan. 3. Kebutuhan masyarakat serta DUDIKA, disertai bukti-bukti yang sah tetapi kurang lengkap.

Jenis	No. Urut	No. Butir	Bobot dari 400	Elemen Penilaian LAM	Deskriptor	Sangat baik = 4	Baik = 3	Cukup = 2	Kurang = 1
O	62.	4.5.C	3	C. Efektifitas Peningkatan/optimalisasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait perolehan hibah PkM, kerjasama PkM, diseminasi baik lingkup lokal, nasional, dan internasional, perolehan HKI, serta keberlanjutan PkM.	C. Efektifitas Peningkatan/optimalisasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Perolehan hibah PkM. 2. Kerjasama PkM, diseminasi baik lingkup lokal, nasional, dan internasional. 3. Perolehan HKI, serta keberlanjutan PkM.	Peningkatan/optimalisasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait ' 1. Perolehan hibah PkM. 2. Kerjasama PkM, diseminasi baik lingkup lokal, nasional, dan internasional 3. Perolehan HKI, serta keberlanjutan PkM, disertai bukti-bukti yang sah dan sangat lengkap.	Peningkatan/optimalisasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Perolehan hibah PkM. 2. Kerjasama PkM, diseminasi baik lingkup lokal, nasional, dan internasional. 3. Perolehan HKI, serta keberlanjutan PkM, disertai bukti-bukti yang sah dan lengkap.	Peningkatan/optimalisasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Perolehan hibah PkM. 2. Kerjasama PkM, diseminasi baik lingkup lokal, nasional, dan internasional. 3. Perolehan HKI, serta keberlanjutan PkM, secara cukup efektif disertai bukti-bukti yang sah dan cukup lengkap.	Peningkatan/optimalisasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Perolehan hibah PkM. 2. Kerjasama PkM, diseminasi baik lingkup lokal, nasional, dan internasional. 3. Perolehan HKI, serta keberlanjutan PkM, disertai bukti- bukti yang sah tetapi kurang lengkap.
Kriteria 5 Akuntabilitas									
I	63.	5.1.A	3	5.1.[PENETAPAN] A. Kebijakan, standar dan indikator terkait sistem tata kelola yang otonom secara transparan, dan akuntabel yang didukung kapasitas sarana dan prasarana yang memadai dan SDM yang profesional	5.1.[PENETAPAN] A. Ketersediaan kebijakan, standar dan indikator terkait: 1. Sistem tata kelola yang otonom secara transparan. 2. Akuntabel yang didukung kapasitas sarana dan prasarana yang memadai. 3. SDM yang profesional.	Tersedianya kebijakan, standar dan indikator terkait 1. Sistem tata kelola yang otonom secara transparan. 2. Akuntabel yang didukung kapasitas sarana dan prasarana yang memadai. 3. SDM yang profesional, disertai bukti-bukti yang sah dan sangat lengkap	Tersedianya kebijakan, standar dan indikator terkait 1. Sistem tata kelola yang otonom secara transparan. 2. Akuntabel yang didukung kapasitas sarana dan prasarana yang memadai. 3. SDM yang profesional, disertai bukti-bukti yang sah dan lengkap	Tersedianya kebijakan, standar dan indikator terkait 1. Sistem tata kelola yang otonom secara transparan. 2. Akuntabel yang didukung kapasitas sarana dan prasarana yang memadai. 3. SDM yang profesional, disertai bukti-bukti yang sah dan cukup lengkap	Tersedianya kebijakan, standar dan indikator terkait: 1. Sistem tata kelola yang otonom secara transparan. 2. Akuntabel yang didukung kapasitas sarana dan prasarana yang memadai. 3. SDM yang profesional, disertai bukti-bukti yang sah tetapi kurang lengkap

Jenis	No. Urut	No. Butir	Bobot dari 400	Elemen Penilaian LAM	Deskriptor	Sangat baik = 4	Baik = 3	Cukup = 2	Kurang = 1
I	64.	5.1.B	3	B. Kebijakan, standar dan indikator terkait audit mutu pemenuhan tupoksi tata kelola dan tata pamong, sarana dan prasarana dan SDM yang profesional.	B. Ketersediaan Kebijakan, standar dan indikator terkait: 1. Audit mutu pemenuhan tupoksi tata kelola dan tata pamong. 2. Sarana dan prasarana dan SDM yang profesional.	Tersedianya kebijakan, standar dan indikator terkait 1. Audit mutu pemenuhan tupoksi tata kelola dan tata pamong. 2. Sarana dan prasarana dan SDM yang profesional, disertai bukti-bukti yang sah dan sangat lengkap.	Tersedianya kebijakan, standar dan indikator terkait: 1. Audit mutu pemenuhan tupoksi tata kelola dan tata pamong. 2. Sarana dan prasarana dan SDM yang profesional, disertai bukti-bukti yang sah dan lengkap.	Tersedianya kebijakan, standar dan indikator terkait 1. Audit mutu pemenuhan tupoksi tata kelola dan tata pamong. 2. Sarana dan prasarana dan SDM yang profesional, disertai bukti-bukti yang sah dan cukup lengkap.	Tersedianya kebijakan, standar dan indikator terkait: 1. Audit mutu pemenuhan tupoksi tata kelola dan tata pamong. 2. Sarana dan prasarana dan SDM yang profesional, disertai bukti-bukti yang sah tetapi kurang lengkap.
P	65.	5.2.A	5	5.2. [PELAKSANAAN] A. Efektifitas pelaksanaan kegiatan terkait standar dan indikator terkait sistem tata kelola yang otonom secara transparan, dan akuntabel yang didukung kapasitas sarana dan prasarana yang memadai dan SDM yang profesional.	5.2. [PELAKSANAAN] A. Efektifitas pelaksanaan standar dan indikator tentang 1. Sistem tata kelola yang otonom yang didukung kapasitas sarana dan prasarana yang memadai. 2. SDM yang profesional.	Pelaksanaan kegiatan terkait pelaksanaan standar dan indikator tentang 1. Sistem tata kelola yang otonom yang didukung kapasitas sarana dan prasarana yang memadai. 2. SDM yang profesional, secara sangat efektif disertai bukti-bukti yang sah dan sangat lengkap.	Pelaksanaan kegiatan terkait pelaksanaan standar dan indikator tentang 1. Sistem tata kelola yang otonom yang didukung kapasitas sarana dan prasarana yang memadai. 2. SDM yang profesional, secara efektif disertai bukti-bukti yang sah dan lengkap.	Pelaksanaan kegiatan terkait pelaksanaan standar dan indikator tentang: 1. Sistem tata kelola yang otonom yang didukung kapasitas sarana dan prasarana yang memadai. 2. SDM yang profesional, secara cukup efektif disertai bukti-bukti yang sah dan cukup lengkap.	Pelaksanaan kegiatan terkait pelaksanaan standar dan indikator tentang: 1. Sistem tata kelola yang otonom yang didukung kapasitas sarana dan prasarana yang memadai. 2. SDM yang profesional, secara kurang efektif disertai bukti-bukti yang sah tetapi kurang lengkap.

Jenis	No. Urut	No. Butir	Bobot dari 400	Elemen Penilaian LAM	Deskriptor	Sangat baik = 4	Baik = 3	Cukup = 2	Kurang = 1
P	66.	5.2.B	5	B. Efektifitas pelaksanaan standar dan indikator terkait audit mutu pemenuhan tupoksi tata kelola dan tata pamong, sarana dan prasarana dan SDM yang profesional.	B. Efektifitas pelaksanaan standar dan indikator terkait: 1. Audit mutu pemenuhan tupoksi tata kelola dan tata pamong. 2. Sarana dan prasarana dan SDM yang profesional.	Pelaksanaan kegiatan terkait pelaksanaan standar dan indikator tentang 1. Audit mutu pemenuhan tupoksi tata kelola dan tata pamong. 2. Sarana dan prasarana dan SDM yang profesional, secara sangat efektif disertai bukti-bukti yang sah dan sangat lengkap.	Pelaksanaan kegiatan terkait pelaksanaan standar dan indikator tentang 1. Audit mutu pemenuhan tupoksi tata kelola dan tata pamong. 2. Sarana dan prasarana dan SDM yang profesional, secara efektif disertai bukti-bukti yang sah dan lengkap.	Pelaksanaan kegiatan terkait pelaksanaan standar dan indikator tentang 1. Audit mutu pemenuhan tupoksi tata kelola dan tata pamong. 2. Sarana dan prasarana dan SDM yang profesional, secara cukup efektif disertai bukti-bukti yang sah dan cukup lengkap.	Pelaksanaan kegiatan terkait pelaksanaan standar dan indikator tentang 1. Audit mutu pemenuhan tupoksi tata kelola dan tata pamong. 2. Sarana dan prasarana dan SDM yang profesional, secara kurang efektif disertai bukti-bukti yang sah tetapi kurang lengkap.

Jenis	No. Urut	No. Butir	Bobot dari 400	Elemen Penilaian LAM	Deskriptor	Sangat baik = 4	Baik = 3	Cukup = 2	Kurang = 1
P	67.	5.3.A	5	5.3. [EVALUASI] A. Efektifitas pelaksanaan Evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait sistem tata kelola yang otonom secara transparan, dan akuntabel yang didukung kapasitas sarana dan prasarana yang memadai dan SDM yang profesional	5.3. [EVALUASI] A. Efektifitas pelaksanaan Evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Sistem tata kelola yang otonom secara transparan. 2. Akuntabel yang didukung kapasitas sarana dan prasarana yang memadai. 3. SDM yang profesional	Evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait 1. Sistem tata kelola yang otonom secara transparan. 2. Akuntabel yang didukung kapasitas sarana dan prasarana yang memadai. 3. SDM yang profesional, yang dilaksanakan secara berkala dan sangat efektif, dan disertai bukti-bukti yang sah dan sangat lengkap.	Evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait 1. Sistem tata kelola yang otonom secara transparan. 2. Akuntabel yang didukung kapasitas sarana dan prasarana yang memadai. 3. SDM yang profesional, yang dilaksanakan secara berkala dan efektif, dan disertai bukti-bukti yang sah dan lengkap.	Evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait 1. Sistem tata kelola yang otonom secara transparan. 2. Akuntabel yang didukung kapasitas sarana dan prasarana yang memadai. 3. SDM yang profesional, yang dilaksanakan secara berkala dan cukup efektif, dan disertai bukti-bukti yang sah dan cukup lengkap.	Evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait 1. Sistem tata kelola yang otonom secara transparan. 2. Akuntabel yang didukung kapasitas sarana dan prasarana yang memadai. 3. SDM yang profesional, yang dilaksanakan secara berkala tetapi kurang efektif, dan disertai bukti-bukti yang sah tetapi kurang lengkap.

Jenis	No. Urut	No. Butir	Bobot dari 400	Elemen Penilaian LAM	Deskriptor	Sangat baik = 4	Baik = 3	Cukup = 2	Kurang = 1
P	68.	5.3.B	5	B. Efektifitas pelaksanaan Evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait audit mutu pemenuhan tupoksi tata kelola dan tata pamong, sarana dan prasarana dan SDM yang profesional.	B. Efektifitas pelaksanaan Evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Audit mutu pemenuhan tupoksi tata kelola dan tata pamong, sarana dan prasarana. 2. SDM yang profesional.	Evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait 1. Audit mutu pemenuhan tupoksi tata kelola dan tata pamong, sarana dan prasarana. 2. SDM yang profesional, yang dilaksanakan secara berkala dan sangat efektif disertai bukti-bukti yang sah dan sangat lengkap.	Evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait 1. Audit mutu pemenuhan tupoksi tata kelola dan tata pamong, sarana dan prasarana. 2. SDM yang profesional, yang dilaksanakan secara berkala dan efektif disertai bukti-bukti yang sah dan lengkap.	Evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait 1. Audit mutu pemenuhan tupoksi tata kelola dan tata pamong, sarana dan prasarana. 2. SDM yang profesional, yang dilaksanakan secara berkala dan cukup efektif disertai bukti-bukti yang sah dan cukup lengkap.	Evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait 1. Audit mutu pemenuhan tupoksi tata kelola dan tata pamong, sarana dan prasarana. 2. SDM yang profesional, yang dilaksanakan secara berkala dan kurang efektif disertai bukti-bukti yang sah tetapi kurang lengkap.

Jenis	No. Urut	No. Butir	Bobot dari 400	Elemen Penilaian LAM	Deskriptor	Sangat baik = 4	Baik = 3	Cukup = 2	Kurang = 1
P	69.	5.4.A	3	5.4. [PENGENDALIAN] A. Efektifitas pelaksanaan Tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait sistem tata kelola yang otonom secara transparan, dan Akuntabel yang didukung kapasitas sarana dan prasarana yang memadai dan SDM yang profesional	5.4. [PENGENDALIAN] A. Efektifitas pelaksanaan tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian terkait 1. Otonom secara transparan. 2. Akuntabel yang didukung kapasitas sarana dan prasarana yang memadai. 3. SDM yang profesional.	Tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian terkait 1. Otonom secara transparan. 2. Akuntabel yang didukung kapasitas sarana dan prasarana yang memadai. 3. SDM yang profesional, yang dilaksanakan secara sangat efektif, dan disertai bukti-bukti yang sah dan sangat lengkap.	Tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian terkait 1. Otonom secara transparan. 2. Akuntabel yang didukung kapasitas sarana dan prasarana yang memadai. 3. SDM yang profesional, yang dilaksanakan secara cukup efektif, dan disertai bukti-bukti yang sah dan lengkap.	Tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian terkait 1. Otonom secara transparan. 2. Akuntabel yang didukung kapasitas sarana dan prasarana yang memadai. 3. SDM yang profesional, yang dilaksanakan secara cukup efektif, dan disertai bukti-bukti yang sah dan cukup lengkap.	Tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian terkait 1. Otonom secara transparan. 2. Akuntabel yang didukung kapasitas sarana dan prasarana yang memadai. 3. SDM yang profesional, yang dilaksanakan secara kurang efektif, dan disertai bukti-bukti yang sah tetapi kurang lengkap.
P	70.	5.4.B	3	B. Efektifitas pelaksanaan Tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait audit mutu pemenuhan tupoksi tata kelola dan tata pamong, sarana dan prasarana dan SDM yang profesional.	B. Efektifitas pelaksanaan Tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Audit mutu pemenuhan tupoksi tata kelola dan tata pamong. 2. Sarana dan prasarana dan SDM yang profesional.	Tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait 1. Audit mutu pemenuhan tupoksi tata kelola dan tata pamong. 2. Sarana dan prasarana dan SDM yang profesional, yang dilaksanakan secara sangat efektif disertai bukti-bukti yang sah dan sangat lengkap.	Tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait 1. Audit mutu pemenuhan tupoksi tata kelola dan tata pamong. 2. Sarana dan prasarana dan SDM yang profesional, yang dilaksanakan secara cukup efektif disertai bukti-bukti yang sah dan lengkap.	Tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait 1. Audit mutu pemenuhan tupoksi tata kelola dan tata pamong. 2. Sarana dan prasarana dan SDM yang profesional, yang dilaksanakan secara cukup efektif disertai bukti-bukti yang sah dan cukup lengkap.	Tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait 1. Audit mutu pemenuhan tupoksi tata kelola dan tata pamong. 2. Sarana dan prasarana dan SDM yang profesional, yang dilaksanakan secara kurang efektif disertai bukti-bukti yang sah tetapi kurang lengkap.

Jenis	No. Urut	No. Butir	Bobot dari 400	Elemen Penilaian LAM	Deskriptor	Sangat baik = 4	Baik = 3	Cukup = 2	Kurang = 1
O	71.	5.5.A	4	5.5. [PENINGKATAN] A. Efektifitas Peningkatan/optimalisasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait sistem tata kelola yang otonom secara transparan, dan akuntabel yang didukung kapasitas sarana dan prasarana yang memadai dan SDM yang profesional.	5.5. [PENINGKATAN] A. Efektifitas Peningkatan/optimalisasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait 1. Sistem tata kelola yang otonom secara transparan. 2. Akuntabel yang didukung kapasitas sarana dan prasarana yang memadai. 3. SDM yang profesional.	Peningkatan/optimalisasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait 1. Sistem tata kelola yang otonom secara transparan. 2. Akuntabel yang didukung kapasitas sarana dan prasarana yang memadai. 3. SDM yang profesional, disertai bukti-bukti yang sah dan sangat lengkap.	Peningkatan/optimalisasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait 1. Sistem tata kelola yang otonom secara transparan. 2. Akuntabel yang didukung kapasitas sarana dan prasarana yang memadai. 3. SDM yang profesional, disertai bukti-bukti yang sah dan lengkap.	Peningkatan/optimalisasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait 1. Sistem tata kelola yang otonom secara transparan. 2. Akuntabel yang didukung kapasitas sarana dan prasarana yang memadai. 3. SDM yang profesional disertai bukti-bukti yang sah dan cukup lengkap.	Peningkatan/optimalisasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait 1. Sistem tata kelola yang otonom secara transparan. 2. Akuntabel yang didukung kapasitas sarana dan prasarana yang memadai. 3. SDM yang profesional, disertai bukti-bukti yang sah tetapi kurang lengkap.
O	72.	5.5.B	4	B. Efektifitas Peningkatan/optimalisasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait audit mutu pemenuhan tupoksi tata kelola dan tata pamong, sarana dan prasarana dan SDM yang profesional.	B. Efektifitas peningkatan/optimalisasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait 1. Pemenuhan tupoksi tata kelola dan tata pamong. 2. Sarana dan prasarana dan SDM yang profesional.	Peningkatan/optimalisasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait 1. Pemenuhan tupoksi tata kelola dan tata pamong. 2. Sarana dan prasarana dan SDM yang profesional, disertai bukti-bukti yang sah dan sangat lengkap.	Peningkatan/optimalisasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait 1. Pemenuhan tupoksi tata kelola dan tata pamong. 2. Sarana dan prasarana dan SDM yang profesional, disertai bukti-bukti yang sah dan lengkap.	Peningkatan/optimalisasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait 1. Pemenuhan tupoksi tata kelola dan tata pamong. 2. Sarana dan prasarana dan SDM yang profesional, disertai bukti-bukti yang sah dan cukup lengkap.	Peningkatan/optimalisasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait 1. Pemenuhan tupoksi tata kelola dan tata pamong. 2. Sarana dan prasarana dan SDM yang profesional. disertai bukti-bukti yang sah tetapi kurang lengkap.

Kriteria 6 Diferensiasi Misi

Jenis	No. Urut	No. Butir	Bobot dari 400	Elemen Penilaian LAM	Deskriptor	Sangat baik = 4	Baik = 3	Cukup = 2	Kurang = 1
I	73.	6.1.	6	6.1. [PENETAPAN] Kebijakan, standar dan indikator terkait tridarma perguruan tinggi yang mencakup VMTS, rencana pengembangan strategis UPPS dan/atau PS yang dapat menggambarkan ciri khas keilmuan PS, serta pengakuan/apresiasi oleh masyarakat dan DUDIKA di tingkat lokal, nasional, dan internasional	6.1. [PENETAPAN] Ketersediaan kebijakan, standar dan indikator terkait: 1. Tridarma perguruan tinggi yang mencakup VMTS. 2. Rencana pengembangan strategis UPPS dan/atau PS yang dapat menggambarkan ciri khas keilmuan PS, serta pengakuan/apresiasi oleh masyarakat dan DUDIKA di tingkat lokal, nasional, dan internasional.	Tersedianya kebijakan, standar dan indikator terkait: 1. Tridarma perguruan tinggi yang mencakup VMTS. 2. Rencana pengembangan strategis UPPS dan/atau PS yang dapat menggambarkan ciri khas keilmuan PS, serta pengakuan/apresiasi oleh masyarakat dan DUDIKA di tingkat lokal, nasional, dan internasional, disertai bukti-bukti yang sah dan sangat lengkap	Tersedianya kebijakan, standar dan indikator terkait: 1. Tridarma perguruan tinggi yang mencakup VMTS. 2. Rencana pengembangan strategis UPPS dan/atau PS yang dapat menggambarkan ciri khas keilmuan PS, serta pengakuan/apresiasi oleh masyarakat dan DUDIKA di tingkat lokal, nasional, dan internasional, disertai bukti-bukti yang sah dan lengkap	Tersedianya kebijakan, standar dan indikator terkait: 1. Tridarma perguruan tinggi yang mencakup VMTS. 2. Rencana pengembangan strategis UPPS dan/atau PS yang dapat menggambarkan ciri khas keilmuan PS, serta pengakuan/apresiasi oleh masyarakat dan DUDIKA di tingkat lokal, nasional, dan internasional, disertai bukti-bukti yang sah dan cukup lengkap	Tersedianya kebijakan, standar dan indikator terkait: 1. Tridarma perguruan tinggi yang mencakup VMTS. 2. Rencana pengembangan strategis UPPS dan/atau PS yang dapat menggambarkan ciri khas keilmuan PS, serta pengakuan/apresiasi oleh masyarakat dan DUDIKA di tingkat lokal, nasional, dan internasional, disertai bukti-bukti yang sah tetapi kurang lengkap

Jenis	No. Urut	No. Butir	Bobot dari 400	Elemen Penilaian LAM	Deskriptor	Sangat baik = 4	Baik = 3	Cukup = 2	Kurang = 1
P	74.	6.2.	10	6.2. [PELAKSANAAN] Efektifitas Pelaksanaan standar dan indikator terkait tridarma perguruan tinggi yang Mencakup VMTS, rencana pengembangan strategis UPPS dan/atau PS yang dapat menggambarkan ciri khas keilmuan PS, serta pengakuan/apresiasi oleh masyarakat dan DUDIKA di tingkat lokal, nasional, dan internasional	6.2. [PELAKSANAAN] Efektifitas pelaksanaan kegiatan terkait 1. Standar dan indikator tentang tridarma perguruan tinggi yang mencakup VMTS. 2. Rencana pengembangan strategis UPPS dan/atau PS yang dapat menggambarkan ciri khas keilmuan PS, serta pengakuan/apresiasi oleh masyarakat dan 3. DUDIKA di tingkat lokal, nasional, dan internasional.	Pelaksanaan kegiatan terkait standar dan indikator tentang 1. Standar dan indikator tentang tridarma perguruan tinggi yang mencakup VMTS. 2. Rencana pengembangan strategis UPPS dan/atau PS yang dapat menggambarkan ciri khas keilmuan PS, serta pengakuan/apresiasi oleh masyarakat dan 3. DUDIKA di tingkat lokal, nasional, dan internasional, secara sangat efektif disertai bukti-bukti yang sah dan sangat lengkap.	Pelaksanaan kegiatan terkait standar dan indikator tentang 1. Standar dan indikator tentang tridarma perguruan tinggi yang mencakup VMTS. 2. Rencana pengembangan strategis UPPS dan/atau PS yang dapat menggambarkan ciri khas keilmuan PS, serta pengakuan/apresiasi oleh masyarakat dan 3. DUDIKA di tingkat lokal, nasional, dan internasional, secara cukup efektif disertai bukti-bukti yang sah dan lengkap.	Pelaksanaan kegiatan terkait standar dan indikator tentang 1. Standar dan indikator tentang tridarma perguruan tinggi yang mencakup VMTS. 2. Rencana pengembangan strategis UPPS dan/atau PS yang dapat menggambarkan ciri khas keilmuan PS, serta pengakuan/apresiasi oleh masyarakat dan 3. DUDIKA di tingkat lokal, nasional, dan internasional, secara cukup efektif disertai bukti-bukti yang sah dan cukup lengkap.	Pelaksanaan kegiatan terkait standar dan indikator tentang 1. Standar dan indikator tentang tridarma perguruan tinggi yang mencakup VMTS. 2. Rencana pengembangan strategis UPPS dan/atau PS yang dapat menggambarkan ciri khas keilmuan PS, serta pengakuan/apresiasi oleh masyarakat dan 3. DUDIKA di tingkat lokal, nasional, dan internasional secara kurang efektif disertai bukti-bukti yang sah tetapi kurang lengkap.

Jenis	No. Urut	No. Butir	Bobot dari 400	Elemen Penilaian LAM	Deskriptor	Sangat baik = 4	Baik = 3	Cukup = 2	Kurang = 1
O	75.	6.3.	10	6.3. [EVALUASI] Efektifitas pelaksanaan Evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait tridarma perguruan tinggi yang Mencakup VMTS, rencana pengembangan strategis UPPS dan/atau PS yang dapat menggambarkan ciri khas keilmuan PS, serta pengakuan/apresiasi oleh masyarakat dan DUDIKA di tingkat lokal, nasional, dan internasional	6.3. [EVALUASI] Efektifitas pelaksanaan evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Tridarma perguruan tinggi yang mencakup VMTS. 2. Rencana pengembangan strategis UPPS dan/atau PS yang dapat menggambarkan ciri khas keilmuan PS, serta pengakuan/apresiasi oleh masyarakat dan. 3. DUDIKA di tingkat lokal, nasional, dan internasional.	Evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait 1. Tridarma perguruan tinggi yang mencakup VMTS. 2. Rencana pengembangan strategis UPPS dan/atau PS yang dapat menggambarkan ciri khas keilmuan PS, serta pengakuan/apresiasi oleh masyarakat dan. 3. DUDIKA di tingkat lokal, nasional, dan internasional, yang dilaksanakan secara berkala dan sangat efektif, dan disertai bukti-bukti yang sah dan sangat lengkap.	Evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait 1. Tridarma perguruan tinggi yang mencakup VMTS. 2. Rencana pengembangan strategis UPPS dan/atau PS yang dapat menggambarkan ciri khas keilmuan PS, serta pengakuan/apresiasi oleh masyarakat dan. 3. DUDIKA di tingkat lokal, nasional, dan internasional, yang dilaksanakan secara berkala dan cukup efektif, dan disertai bukti-bukti yang sah dan cukup lengkap.	Evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait 1. Tridarma perguruan tinggi yang mencakup VMTS. 2. Rencana pengembangan strategis UPPS dan/atau PS yang dapat menggambarkan ciri khas keilmuan PS, serta pengakuan/apresiasi oleh masyarakat dan. 3. DUDIKA di tingkat lokal, nasional, dan internasional, yang dilaksanakan secara berkala dan cukup efektif, dan disertai bukti-bukti yang sah dan cukup lengkap.	Evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait 1. Tridarma perguruan tinggi yang mencakup VMTS. 2. Rencana pengembangan strategis UPPS dan/atau PS yang dapat menggambarkan ciri khas keilmuan PS, serta pengakuan/apresiasi oleh masyarakat dan. 3. DUDIKA di tingkat lokal, nasional, dan internasional, yang dilaksanakan secara berkala tetapi kurang efektif, dan disertai bukti-bukti yang sah tetapi kurang lengkap.

Jenis	No. Urut	No. Butir	Bobot dari 400	Elemen Penilaian LAM	Deskriptor	Sangat baik = 4	Baik = 3	Cukup = 2	Kurang = 1
P	76.	6.4.	6	6.4. [PENGENDALIAN] Efektifitas pelaksanaan tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait tridarma perguruan tinggi yang Mencakup VMTS, rencana pengembangan strategis UPPS dan/atau PS yang dapat menggambarkan ciri khas keilmuan PS, serta pengakuan/apresiasi oleh masyarakat dan DUDIKA di tingkat lokal, nasional, dan internasional	6.4. [PENGENDALIAN] Efektifitas pelaksanaan tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian terkait 1. Tridarma perguruan tinggi yang mencakup VMTS. 2. Rencana pengembangan strategis UPPS dan/atau PS yang dapat menggambarkan ciri khas keilmuan PS, serta pengakuan/apresiasi oleh masyarakat dan DUDIKA di tingkat lokal, nasional, dan internasional.	Tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian terkait 1. Tridarma perguruan tinggi yang mencakup VMTS. 2. Rencana pengembangan strategis UPPS dan/atau PS yang dapat menggambarkan ciri khas keilmuan PS, serta pengakuan/apresiasi oleh masyarakat dan DUDIKA di tingkat lokal, nasional, dan internasional, yang dilaksanakan secara sangat efektif, dan disertai bukti-bukti yang sah dan sangat lengkap.	Tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian terkait 1. Tridarma perguruan tinggi yang mencakup VMTS. 2. Rencana pengembangan strategis UPPS dan/atau PS yang dapat menggambarkan ciri khas keilmuan PS, serta pengakuan/apresiasi oleh masyarakat dan DUDIKA di tingkat lokal, nasional, dan internasional, yang dilaksanakan secara efektif, dan disertai bukti-bukti yang sah dan lengkap.	Tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian terkait 1. Tridarma perguruan tinggi yang mencakup VMTS. 2. Rencana pengembangan strategis UPPS dan/atau PS yang dapat menggambarkan ciri khas keilmuan PS, serta pengakuan/apresiasi oleh masyarakat dan DUDIKA di tingkat lokal, nasional, dan internasional, yang dilaksanakan secara cukup efektif, dan disertai bukti-bukti yang	Tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian terkait 1. Tridarma perguruan tinggi yang mencakup VMTS. 2. Rencana pengembangan strategis UPPS dan/atau PS yang dapat menggambarkan ciri khas keilmuan PS, serta pengakuan/apresiasi oleh masyarakat dan DUDIKA di tingkat lokal, nasional, dan internasional, yang dilaksanakan secara kurang efektif, dan disertai bukti-bukti yang

Jenis	No. Urut	No. Butir	Bobot dari 400	Elemen Penilaian LAM	Deskriptor	Sangat baik = 4	Baik = 3	Cukup = 2	Kurang = 1
O	77.	6.5.	8	6.5. [PENINGKATAN] Efektifitas Peningkatan/optimalisasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait tridarma perguruan tinggi mencakup VMTS, rencana pengembangan strategis UPPS dan/atau PS yang dapat menggambarkan ciri khas keilmuan PS, serta pengakuan/apresiasi oleh masyarakat dan DUDIKA.	6.5. [PENINGKATAN] Efektifitas peningkatan/optimalisasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Tridarma perguruan tinggi mencakup VMTS. 2. Rencana pengembangan strategis UPPS dan/atau PS yang dapat menggambarkan ciri khas keilmuan PS, serta pengakuan/apresiasi oleh masyarakat dan. 3. DUDIKA di tingkat lokal, nasional, dan internasional.	Peningkatan/optimalisasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait 1. Tridarma perguruan tinggi mencakup VMTS. 2. Rencana pengembangan strategis UPPS dan/atau PS yang dapat menggambarkan ciri khas keilmuan PS, serta pengakuan/apresiasi oleh masyarakat dan. 3. DUDIKA di tingkat lokal, nasional, dan internasional, disertai bukti-bukti yang sah dan sangat lengkap.	Peningkatan/optimalisasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait 1. Tridarma perguruan tinggi mencakup VMTS. 2. Rencana pengembangan strategis UPPS dan/atau PS yang dapat menggambarkan ciri khas keilmuan PS, serta pengakuan/apresiasi oleh masyarakat dan. 3. DUDIKA di tingkat lokal, nasional, dan internasional, disertai bukti-bukti yang sah dan lengkap.	Peningkatan/optimalisasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait 1. Tridarma perguruan tinggi mencakup VMTS. 2. Rencana pengembangan strategis UPPS dan/atau PS yang dapat menggambarkan ciri khas keilmuan PS, serta pengakuan/apresiasi oleh masyarakat dan. 3. DUDIKA di tingkat lokal, nasional, dan internasional, disertai bukti-bukti yang sah dan cukup lengkap.	Peningkatan/optimalisasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait 1. Tridarma perguruan tinggi mencakup VMTS. 2. Rencana pengembangan strategis UPPS dan/atau PS yang dapat menggambarkan ciri khas keilmuan PS, serta pengakuan/apresiasi oleh masyarakat dan. 3. DUDIKA di tingkat lokal, nasional, dan internasional, disertai bukti-bukti yang sah tetapi kurang lengkap.

II. BOBOT PENILAIAN AKREDITASI PROGRAM STUDI PROGRAM SARJANA

C			Jumlah Butir			Jumlah Bobot			
			I	P	O	I	P	O	
Kriteria 1			2	4	4	5,5	14,0	20,5	40,0
BUDAYA MUTU		PENETAPAN							
	1.1	A	1			3,0			
	1.1	B	1			2,5			
		PELAKSANAAN							
	1.2	A		1			5,0		
	1.2	B		1			5,0		
		EVALUASI							
	1.3	A			1			5,5	
	1.3	B			1			5,0	
		PENGENDALIAN							
	1.4	A		1			2,0		
	1.4	B		1			2,0		
		PENINGKATAN							
	1.5	A			1			5,0	
	1.5	B			1			5,0	40,0
C			Jumlah Butir			Jumlah Bobot			
			I	P	O	I	P	O	
Kriteria 2			4	7	9	17,0	37,0	66,0	120,0
RELEVANSI PENDIDIKAN		PENETAPAN							
	2.1	A	1			5,0			
	2.1	B	1			4,0			
	2.1	C	1			4,0			
	2.1	D	1			4,0			
		PELAKSANAAN							
	2.2	A		1			9,0		
	2.2	B		1			7,0		
	2.2	C			1			7,0	
	2.2	D				1			30,0

		EVALUASI							
	2.3	A			1			5,0	
	2.3	B			1			5,0	
	2.3	C			1			4,0	
	2.3	D			1			4,0	
		PENGENDALIAN							
	2.4	A		1			4,0		
	2.4	B		1			4,0		
	2.4	C		1			3,0		
	2.4	D		1			3,0		
		PENINGKATAN							
	2.5	A			1			5,0	
	2.5	B			1			5,0	
	2.5	C			1			4,0	
	2.5	D			1			4,0	120,0
C			Jumlah Butir			Jumlah Bobot			
			I	P	O	I	P	O	
Kriteria 3			3	5	7	4,5	11,0	16,5	32,0
RELEVANSI PENELITIAN		PENETAPAN							
	3.1	A	1			1,5			
	3.1	B	1			1,5			
	3.1	C	1			1,5			
		PELAKSANAAN							
	3.2	A		1			3,5		
	3.2	B		1			2,5		
	3.2	C			1			8,0	
		EVALUASI							
	3.3	A			1			2,0	
	3.3	B			1			1,5	
	3.3	C			1			1,0	
		PENGENDALIAN							

	3.4	A		1			2,0		
	3.4	B		1			2,0		
	3.4	C		1			1,0		
		PENINGKATAN							
	3.5	A			1			1,5	
	3.5	B			1			1,5	
	3.5	C			1			1,0	32,0
C			Jumlah Butir			Jumlah Bobot			
			I	P	O	I	P	O	
Kriteria 4			3	5	7	15,0	32,0	53,0	100,0
RELEVANSI PKM		PENETAPAN							
	4.1	A	1			6,0			
	4.1	B	1			5,0			
	4.1	C	1			4,0			
		PELAKSANAAN							
	4.2	A		1			12,0		
	4.2	B		1			9,0		
	4.2	C			1			20,0	
		EVALUASI							
	4.3	A			1			6,0	
	4.3	B			1			5,5	
	4.3	C			1			5,0	
		PENGENDALIAN							
	4.4	A		1			5,0		
	4.4	B		1			3,0		
	4.4	C		1			3,0		
		PENINGKATAN							
	4.5	A			1			6,0	
	4.5	B			1			5,5	
	4.5	C			1			5,0	100,0

	Jumlah Butir	Jumlah Bobot	
--	--------------	--------------	--

C			I	P	O	I	P	O	
Kriteria 5			2	4	4	5,0	14,0	21,0	40,0
AKUNTABILITAS	5.1	PENETAPAN							
	5.1	A	1			3,0			
	5.1	B	1			2,0			
		PELAKSANAAN							
	5.2	A		1			5,0		
	5.2	B		1			4,0		
		EVALUASI							
	5.3	A			1			6,0	
	5.3	B			1			5,0	
		PENGENDALIAN							
	5.4	A		1			3,0		
	5.4	B		1			2,0		
		PENINGKATAN							
	5.5	A			1			5,0	
	5.5	B			1			5,0	40,0
C			Jumlah Butir			Jumlah Bobot			
			I	P	O	I	P	O	
Kriteria 6			1	2	2	5,0	12,0	23,0	40,0
DIFFERENSIASI MISI		PENETAPAN							
	6.1	A	1			5,0			
		PELAKSANAAN							
	6.2	A		1			8,0		
		EVALUASI							
	6.3	A			1			13,0	
		PENGENDALIAN							
	6.4	A		1			4,0		
		PENINGKATAN							
	6.5	A			1			10,0	40,0

SUPLEMEN			Jumlah Butir			Bobot Tiap Butir			
			I	P	O	I	P	O	
			0	0	5	0,0	0,0	20,0	20,0
SUPLEMEN		Mata kuliah inti/khas prodi			1			4,0	
		Mata kuliah domain spesifik dan lingkungan prodi infokom			1			3,0	
		Mata kuliah terkait Matematika/metode atau Analisis Kuantitatif yang relevan dengan			1			3,0	
		Proyek Utama (Capstone project) yang relevan			1			5,0	
		Pengembangan bidang Infokom yang digunakan di masyarakat			1			5,0	0,0
		Jumlah Butir	17	27	38	B			
		Jumlah Bobot				60,0	120,0	220,0	400,0
						15,0%	30,0%	55,0%	1,0

III. BOBOT BAGIAN PER KRITERIA

	Kriteria	I	P	O	Jumlah Butir	Bobot dari 400	Persentase
A	Kondisi Eksternal	1			1	4	1%
B	Profil Unit Pengelola Program Studi	1			1	4	1%
C						0	
1	BUDAYA MUTU	2	4	4	10	40	10%
2	RELEVANSI PENDIDIKAN	4	7	9	20	120	30%
3	RELEVANSI PENELITIAN	3	5	7	15	32	8%
4	RELEVANSI PkM	3	5	7	15	100	25%
5	AKUNTABILITAS	2	4	4	10	40	10%
6	DIFERENSIASI MISI	1	2	2	5	40	10%
D	Suplemen Program Studi			5	5	20	5%
	Total	17	27	38	82	400	100%

IV. PRESENTASE INPUT, PROSES, OUTPUT/OUTCOME

Jenis	Jumlah Butir	Jumlah Bobot	Persentase
Input	17	60,0	15%
Proses	27	120,0	30%
Output	38	220,0	55%

V. PENILAIAN STATUS AKREDITASI

1.

Nilai Akhir	Budaya Mutu	Relevansi Pendidikan	Relevansi Penelitian	Status Akreditasi
Kurang dari 200	-	-	-	Tidak Terakreditasi
200 <= Nilai Akhir < 321	-	-	-	Terakreditasi
Nilai Akhir >= 321	Jika ada satu butir penilaian dari Kriteria Budaya Mutu, Relevansi Pendidikan, dan Relevansi Penelitian yang nilainya kurang dari 3,00 atau rerata nilai pada salah satu dari Kriteria Budaya Mutu, Relevansi Pendidikan, atau Relevansi Penelitian kurang dari 3,20			Terakreditasi
321 <= Nilai Akhir < 361	Jika rerata nilai pada Kriteria Budaya Mutu, Relevansi Pendidikan, dan Relevansi Penelitian masing-masing minimal 3,20, dengan ketentuan setiap butir penilaian mempunyai nilai minimal 3,00.			Unggul (berlaku tiga tahun)
Nilai Akhir >= 361	Jika rerata nilai pada Kriteria Budaya Mutu, Relevansi Pendidikan, dan Relevansi Penelitian masing-masing minimal 3,20, dengan ketentuan setiap butir penilaian mempunyai nilai minimal 3,00.			Unggul (berlaku lima tahun)